



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN PERUSAHAAN,
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP UNDERPRICING SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2022-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

Milda

NIM 12270322703

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Milda
 NIM : 12270322703
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**


Dr. Nasrullah Djamal, S.E., M.Si., Ak., CA., OIA, OGIA
 NIP: 19780808 200710 1003

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI




Dr. Darsirah Liffah, SE., MM, Ak, CA
 NIP: 19740412 200604 2 002


Hesty Wulandari, S.E., M. Phil., M.Sc., Ak
 NIP: 19821207 200101 2 002

Nama : Milda
NIM : 12270322703
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)
Tanggal Ujian : 05 Maret 2026

Ketua

[Signature]

Andi

.....

[Signature]

.....

Optimizing and —

Astuti Meflinda, SE., M.M
NIP. 19720513 200701 2 018

State Islamiye University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Milda
: 12270322703
: Batam, 15 Agustus 2004
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN PERUSAHAAN,
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP UNDERPRICING SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan
Yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 - 2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan



Milda
NIM.12270322703

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP UNDERPRICING SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2022-2024)

OLEH:

Milda
NIM 12270322703

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan reputasi auditor terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan reputasi auditor. Variabel dependen yakni underpricing. Jumlah sampel penelitian ini 43 dari 175 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap underpricing saham. Sedangkan reputasi underwriter dan persentase penawaran saham tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing saham.

Kata Kunci : Initial Public Offering (IPO), Underpricing, Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Reputasi Auditor

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECT OF UNDERWRITER REPUTATION, FIRM SIZE, PERCENTAGE OF SHARE OFFERING, AND AUDITOR REPUTATION ON STOCK UNDERPRICING

(Empirical Study on Companies Conducting IPOs on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 Period)

BY:

Milda
NIM 12270322703

This study aims to analyze the influence of underwriter reputation, firm size, percentage of share offering, and auditor reputation on stock underpricing in companies conducting Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange period 2022-2024. The research method uses multiple linear regression analysis with a quantitative approach. The independent variables in this research include underwriter reputation, firm size, percentage of share offering, and auditor reputation. The dependent variable is underpricing. The number of samples in this research is 43 out of 175 companies. The research results show that firm size and auditor reputation have a significant effect on stock underpricing. Meanwhile, underwriter reputation and percentage of share offering do not have a significant effect on stock underpricing.

Keywords: Initial Public Offering (IPO), Underpricing, Underwriter Reputation, Firm Size, Percentage of Share Offering, Auditor Reputation.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya kepada penulis. Salawat serta salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”*. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Darmawan dan Ibunda terkasih Nurjannah yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada, yth:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM.Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairil Henry, SE., M.Si, Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M. Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si.,Akt.,CA.,QIA,QGIA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak, sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada Ayahanda tercinta Bapak Darmawan, skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda tercinta yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung perjuangan penulis sejak kecil hingga hari ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang dicurahkan demi masa depan anak-anaknya, nasihat bijak yang selalu menjadi kompas di saat gelap, dan cinta yang melimpah ruah tak pernah pudar meski badai datang.

12. Kepada Ibunda tercinta, pintu surgaku yang tak tergantikan, terima kasih dari lubuk hati terdalam atas kasih sayang abadi yang melingkupi setiap detik perjuangan penulis, air mata doa yang mengalir diam-diam di malam sunyi demi kesuksesan anaknya, serta pengorbanan tak terkira sejak dari kandungan hingga hari ini yang menjadi pelita hangat menyinari jalan berduri menyelesaikan skripsi ini, Ibu adalah denyut nadi kehidupan, penyemangat di saat dunia runtuh, dan keajaiban terbesar yang menjadikan mimpi ini nyata. Semoga Mamak dan Abah selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan keberkahan dari Allah SWT.

Kepada saudara penulis Abang Darlis dan Abang Dody, kepada kakak ipar penulis yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri Fauziah, terimakasih karena sudah selalu memberikan semangat dalam bentuk tindakan sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, terimakasih banyak atas materi dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada rekan-rekan penulis Jeki Arjelius, Aryunita, Fario Agusman, dan Eno Mariska yang telah kebersamai penulis dari sebelum menempuh pendidikan Strata 1 sampai dengan sekarang, kepada rekan-rekan perantauan penulis Accounting B Resti Ayu Gestari, Firna Maharani, Widya Nabila, Layda Nur Hidayah yang telah menjadi teman yang baik bagi penulis selama perkuliahan, kepada rekan-rekan KOPMA Uin Suska Riau yang sudah penulis anggap sebagai keluarga. Terimakasih selalu menemani penulis hingga detik ini.

Terakhir, dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri sendiri atas ketekunan, perjuangan gigih, dan ketangguhan luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini di tengah berbagai rintangan, tekanan akademik, serta keraguan yang datang silih berganti. Terima kasih telah bertahan, bangkit, dan membuktikan.

Penulis menyadari kekurangan skripsi ini dan dengan rendah hati memohon kritik serta saran membangun dari berbagai pihak untuk perbaikannya. Mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis meminta maaf atas ketidaksempurnaan dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Amin ya Rabbal 'Alamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 09 Maret 2026

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	11
2.2 Kajian Teori	14
2.2.1 Initial Public Offering (IPO).....	14
2.2.2 Underpricing Saham	15
2.2.3 Reputasi Underwriter	18
2.2.4 Ukuran Perusahaan	20
2.2.5 Persentase Penawaran Saham	22
2.2.6 Reputasi Auditor	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Pandangan Islam Terhadap Underpricing Saham	26
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Kerangka Konseptual	41
2.6 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian.....	43
2.6.1 Pengaruh Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing.....	43
2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing	44
2.6.3 Pengaruh Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing.....	45
2.6.4 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Underpricing	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel.....	48
3.2.1 Populasi.....	48
3.2.2 Sampel	48
3.3 Sumber Data	49
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	50
3.5.1 Variabel Dependen.....	50
3.5.2 Variabel Independen	51
3.5.2.1 Reputasi Underwriter.....	51
3.5.2.2 Ukuran Perusahaan (Firm Size)	52
3.5.2.3 Persentase Penawaran Saham	52
3.5.2.4 Reputasi Auditor	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data.....	56
3.7 Uji Statistik Deskriptif.....	56
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.8.1 Uji Normalitas.....	57
3.8.2 Uji Multikolinieritas	58
3.8.3 Uji Autokorelasi.....	58
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	59
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	59
3.10 Uji Hipotesis.....	60
3.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	60
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.2 Temuan Hasil Penelitian	62
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.2.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	65
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	66
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
4.2.4 Uji Hipotesis	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4.1 Uji Parsial (T).....	69
4.2.4.2 Uji Koefisien determinasi	71
4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Pengaruh Reputasi Underwriter terhadap Underpricing.....	72
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing	74
4.3.3. Pengaruh Persentase Penawaran Saham terhadap Underpricing.....	76
4.3.4 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Underpricing	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

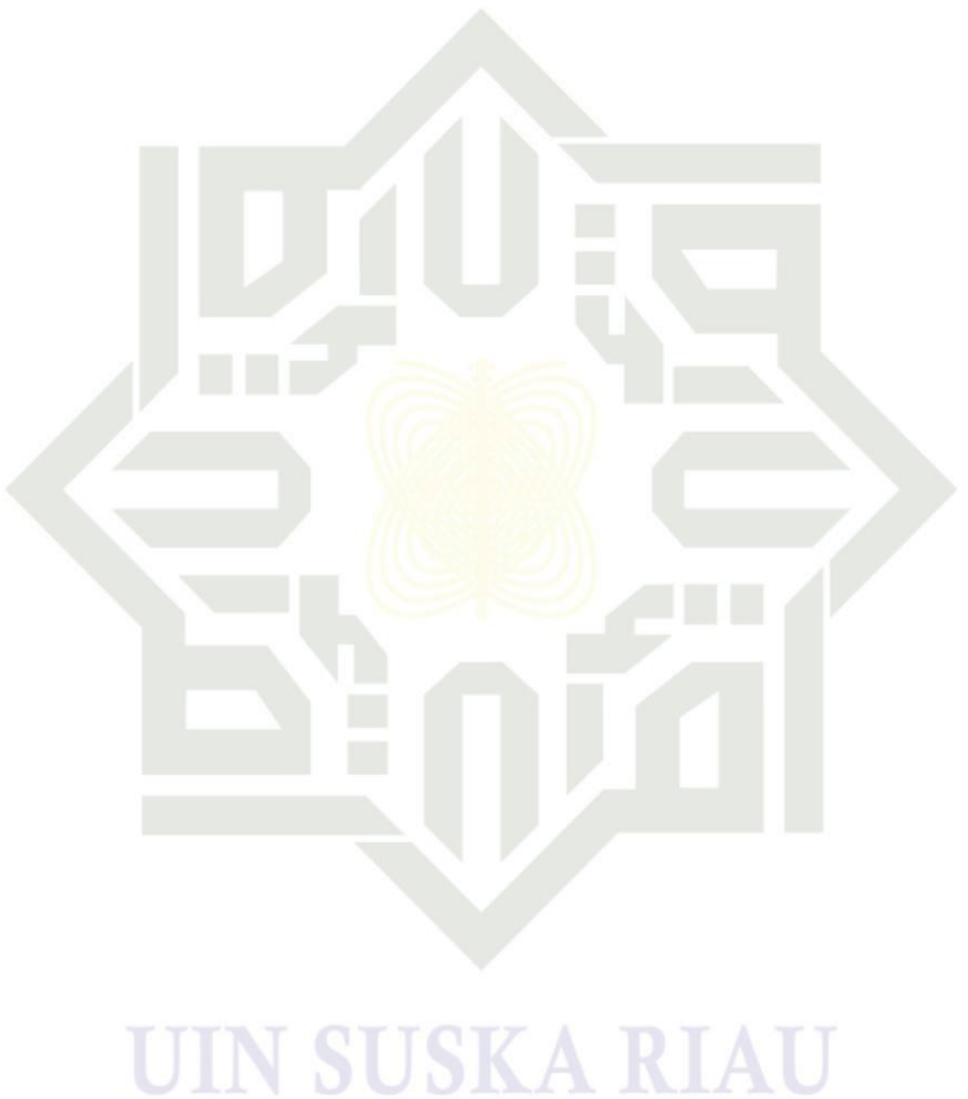
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Daftar Perusahaan Yang Mengalami Underpricing 2022-2024.....	3
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	28
TABEL 3.1 Hasil Seleksi Sampel	49
TABEL 3.2 Definisi Operasional Variabel	53
TABEL 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
TABEL 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
TABEL 4.3 Hasil Uji Normalitas	64
TABEL 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	65
TABEL 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	66
TABEL 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
TABEL 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
TABEL 4.8 Hasil Uji Parsial (T).....	70
TABEL 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Konseptual	42
GAMBAR 4.1 Grafik Uji P-P Plot.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Fenomena underpricing saham sangat mengkhawatirkan karena menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara harga yang ditentukan oleh penerbit dengan harga yang mau dibayar oleh pasar setelah saham mulai diperdagangkan. Hal ini sering disebut sebagai sumber motivasi bagi investor baru, dan juga mengindikasikan adanya keseimbangan informasi (asimetri informasi) antara investor, emiten, dan perusahaan yang terlibat dalam proses IPO (M. Aswin Ar Raniry, 2020).

Karena memiliki implikasi yang signifikan terhadap mekanisme pasar modal, fenomena underpricing saham terus menjadi bahan penelitian dan diskusi dalam berbagai literatur ekonomi dan keuangan. Menurut (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023), terdapat fluktuasi ambang batas underpricing di perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) di Indonesia, dengan rata-rata return per hari yang menentukan price gap yang cukup tinggi.

Data yang disajikan oleh (Siska Ariyanti, 2023) menunjukkan bahwa tingkat dan frekuensi underpricing tetap tinggi selama tahun 2022 hingga 2024 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Sabaria et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa tingkat underpricing pada IPO berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham di pasar sekunder. Mengacu pada hasil berbagai penelitian sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

underpricing saham adalah hal yang terus berulang dan menjadi fokus utama dalam perkembangan pasar modal, terutama yang berkaitan dengan persepsi risiko, kepercayaan investor, dan transparansi pasar saat penawaran perdana.

Fenomena di perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia tahun 2025 menunjukkan tren positif dan antusiasme yang tinggi meskipun kondisi pasar saham global dan domestik sedang bergejolak. BEI menargetkan sebanyak 66 perusahaan melakukan IPO, meningkat signifikan dibandingkan 41 perusahaan pada tahun 2024.

<https://www.republika.co.id>

Berdasarkan data terbaru, terdapat sekitar 66 perusahaan yang ditargetkan melakukan IPO pada tahun 2025, dengan 32 perusahaan sudah masuk dalam pipeline IPO, terdiri dari 12 perusahaan beraset besar (di atas Rp250 miliar), 17 perusahaan beraset menengah (Rp50-250 miliar), dan 3 perusahaan beraset kecil (di bawah Rp50 miliar) <https://kumparan.co.id>.

Tren Positif IPO sebagai latar belakang penelitian berdasarkan pada tahun 2025, terdapat lonjakan yang signifikan dalam jumlah perusahaan yang menjalankan IPO di Bursa Efek Indonesia, terdorong oleh keresahan pasar, variasi sektor (seperti konsumen, kesehatan, energi, dan properti), serta meningkatnya jumlah investor baru <https://indopremier.co.id>. Kejadian ini menjadi latar belakang yang penting dalam penelitian, karena perkembangan aktivitas IPO akan mempengaruhi tingkat penetapan harga yang biasanya terjadi dalam pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing disebabkan oleh adanya asimetris informasi. Asimetris informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memiliki. Asimetri informasi dapat terjadi antara emiten dan underwriter, maupun antar investor. Untuk mengurangi adanya asimetri informasi maka perusahaan yang akan go public harus menerbitkan prospektus yang berisi berbagai informasi perusahaan yang bersangkutan (Nurlela, 2021).

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Mengalami Underpricing Tahun 2022-2024

Tahun	Perusahaan IPO	Perusahaan Underpricing	%
2022	56	27	48%
2023	78	47	60%
2024	41	24	58%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 18 Nov 2025)

Dari tabel 1.1 tercatat dalam periode 2022 hingga 2024 sebanyak 175 perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah, dari 175 perusahaan yang melakukan penawaran umum dalam periode tersebut, sebanyak 98 perusahaan mengalami underpricing dan 77 sisanya mengalami overpricing. Data tersebut mengartikan hampir seluruh perusahaan yang telah melakukan penawaran umum perdana pada tahun tersebut mengalami underpricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh (Nina Meisya. P, Hendra Harmain, 2023) dan (Yunifa Sri Lestari, 2020), menunjukkan bahwa reputasi underwriter memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat underpricing, karena underwriter yang bereputasi baik bisa meningkatkan kepercayaan dari investor dan memberikan sinyal positif mengenai prospek emiten.

Selain itu, ukuran perusahaan juga ditemukan secara konsisten berhubungan negatif dengan tingkat underpricing, sebagaimana dijelaskan oleh (Jihan Kharisma, 2022) serta (Hilda Susanti, 2020), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang besar cenderung mengalami underpricing yang lebih rendah disebabkan oleh anggapan risiko yang lebih kecil dari investor.

Mengingat perubahan dalam persentase penawaran saham dan pengaruh reputasi auditor yang juga menjadi perhatian di beberapa penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh oleh (Putra & Djawoto, 2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi porsi saham yang ditawarkan kepada publik, maka tingkat kebocoran informasi dan persaingan harga juga semakin meningkat, yang dapat mempengaruhi tingkat underpricing.

Di sisi lain, (Adinda Solida, Elvira Luthan, 2020) dan (Fonda & Tanusdjaja, 2022), mengungkapkan bahwa kehadiran auditor dengan reputasi tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi pandangan pasar mengenai risiko dan potensi imbal hasil dari saham IPO.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengkaji periode sebelum pandemi atau dalam rentang waktu terbatas, studi ini memberikan kontribusi empiris dengan analisis yang khusus pada periode 2022-2024 di Bursa Efek Indonesia, dimana perubahan dalam pasar, regulasi, dan perilaku investor menunjukkan pola yang cukup signifikan. Perbedaan dalam fokus ruang lingkup dan waktu penelitian inilah yang mendasari pentingnya penelitian lebih lanjut, untuk memperkuat literatur akademik tentang fenomena underpricing saham dengan menggunakan data terkini dan variabel yang sesuai dengan kondisi pasar modal saat ini.

Gap penelitian pada penelitian ini, yakni sejumlah studi sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing pada IPO, seperti reputasi underwriter, ukuran perusahaan, dan persentase penawaran saham. Namun, dampak reputasi auditor terhadap underpricing masih menunjukkan hasil yang beragam.

Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel reputasi auditor sebagai variabel independen yang diukur dengan KAP internasional, berbeda dari banyak penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan KAP Big Four sebagai ukuran reputasi auditor. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang pengaruh reputasi auditor di pasar modal Indonesia, mengingat kehadiran dan peranan KAP internasional yang semakin signifikan (Nadila Tri Nastiti, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menyusun dasar analitis yang solid untuk mengurangi risiko anomali harga saham perdana, yang seringkali menyebabkan ketidakefisienan pasar dan merugikan pihak-pihak terkait, terutama di tengah perubahan dinamis di pasar modal pasca pandemi serta tuntutan transparansi dan regulasi yang semakin ketat. Relevansi studi ini semakin nyata karena belum banyak riset terbaru yang secara menyeluruh mempelajari interaksi antara reputasi underwriter dan auditor, proporsi penawaran saham, dan ukuran perusahaan sebagai faktor penentu yang dapat diuji secara akademis maupun praktis dalam pengambilan keputusan harga IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2022 hingga 2024.

Dengan demikian, dalam usaha mendukung evaluasi kritis dan analisis akademik yang terencana, penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx>. Ini karena data dari perusahaan yang melaksanakan (IPO) selama periode 2022 sampai 2024 tersedia secara lengkap di situs resmi BEI, yang memastikan keandalan data sebagai dasar penyusunan analisis empiris. Pemilihan lokasi ini didasari oleh fakta bahwa BEI adalah pusat aktivitas pasar modal nasional dan tempat terjadinya transaksi saham perdana, sehingga data yang diperoleh di sini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sesuai dengan konteks penelitian tentang fenomena underpricing saham. Dengan fokus lokasi tersebut, populasi penelitian yang ditetapkan termasuk seluruh perusahaan yang melakukan (IPO) di BEI tahun 2022 sampai dengan 2024, karena populasi ini secara keseluruhan mencerminkan entitas yang terpengaruh oleh dinamika variabel.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah reputasi underwriter memiliki pengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024?
3. Apakah persentase penawaran saham memiliki pengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024?
4. Apakah reputasi auditor memiliki pengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam kajian ini, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak reputasi underwriter terhadap tingkat underpricing saham di perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak ukuran perusahaan terhadap tingkat underpricing saham di perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak persentase penawaran saham terhadap tingkat underpricing saham di perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh reputasi auditor terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2022 hingga 2024.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan menyumbang pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan terkait underpricing IPO, memperkaya literatur faktor pengaruh seperti reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase saham, dan reputasi auditor, serta menjadi referensi penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan IPO dalam menyusun strategi penawaran saham, memilih underwriter dan auditor, serta meminimalkan underpricing untuk optimalisasi dana.

b. Untuk Investor

Penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menilai faktor IPO, mengurangi risiko, dan meningkatkan potensi keuntungan investasi.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini menjadi masukan bagi OJK dan BEI untuk merumuskan kebijakan mengurangi underpricing, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi pasar modal Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran menyeluruh isi setiap bab secara sistematis dan singkat.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi variabel-variabel penelitian terhadap underpricing saham, penelitian terdahulu, kerangka konseptual yang membahas rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu kemudian menjelaskan tentang hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis juga pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori mengenai sinyal yang diperkenalkan oleh Ross pada tahun 1977. Teori pensinyalan menjelaskan bahwa perusahaan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang masa depan mereka dibandingkan dengan investor eksternal (Harkaneri, 2024). Dalam konteks IPO, underpricing dapat dianggap sebagai pertanda positif dari perusahaan kepada para investor bahwa prospek perusahaan kedepan sangat menjanjikan. Dengan menetapkan harga penawaran yang lebih rendah, perusahaan berusaha menarik minat investor dan menciptakan citra yang baik di pasar (Karina Cornelia, 2021).

Reputasi seorang underwriter dipandang sebagai indikator positif untuk para investor. Underwriter yang dikenal baik dipercaya mampu menjamin mutu IPO, sehingga membuat investor merasa lebih percaya diri. Dalam kerangka teori sinyal, perusahaan yang didukung oleh underwriter dengan reputasi tinggi umumnya mengalami tingkat underpricing yang lebih rendah atau seimbang, karena reputasi underwriter tersebut mengurangi ketidakpastian yang dirasakan investor terhadap risiko yang ada.

Ukuran perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang mencerminkan stabilitas dan reputasi. Perusahaan besar dianggap lebih dapat diandalkan dan mempunyai risiko yang lebih kecil, sehingga cenderung mengalami underpricing yang tidak terlalu tinggi. Dalam perspektif teori sinyal, ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ini berkontribusi dalam mengurangi asimetri informasi karena perusahaan besar lebih transparan dan memiliki catatan yang jelas.

Jumlah saham yang dijual kepada publik pada saat IPO memberikan indikasi mengenai kebutuhan akan dana dan penguasaan perusahaan. Jika persentasenya besar, hal ini dapat menciptakan pandangan risiko yang berbeda di antara para investor. Faktor ini mempengaruhi tingkat underpricing, di mana persentase yang tinggi dapat menyebabkan underpricing yang lebih besar sebagai imbalan atas risiko yang dihadapi oleh investor.

Reputasi seorang auditor memberikan tanda kepercayaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor yang memiliki kredibilitas tinggi memberikan kepastian mengenai kualitas data keuangan, sehingga mempengaruhi bagaimana investor memandang risiko. Namun, dampak reputasi auditor terhadap underpricing bersifat tidak konsisten dan perlu dianalisis lebih lanjut.

Underpricing adalah keadaan di mana harga saham pada penawaran perdana (IPO) lebih rendah dibandingkan dengan harga saham ketika pertama kali diperdagangkan di pasar sekunder. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai sinyal yang disampaikan oleh perusahaan melalui variabel-variabel independen yang telah disebutkan. Underpricing berfungsi sebagai perangkat untuk menarik perhatian investor dan mengurangi ketidakpastian informasi (Saputri, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian teori sinyal, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, serta reputasi auditor adalah sinyal-sinyal penting yang digunakan oleh perusahaan saat melaksanakan Initial Public Offering (IPO) untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor.

Reputasi underwriter berfungsi sebagai sinyal kepercayaan bagi investor bahwa IPO yang dilakukan memiliki kualitas yang baik, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat underpricing saham. Ukuran perusahaan juga beroperasi sebagai sinyal mengenai stabilitas dan kredibilitas yang dapat mengurangi risiko bagi investor, sehingga seringkali berkaitan dengan tingkat underpricing yang lebih rendah. Persentase penawaran saham menyampaikan sinyal tentang kebutuhan modal perusahaan yang dapat meningkatkan atau mengurangi tingkat underpricing sebagai bentuk kompensasi risiko bagi investor (Larasati et al., 2023). Reputasi auditor menjadi sinyal tentang kualitas dan keandalan laporan keuangan, yang semakin memperkuat keyakinan investor terhadap informasi yang diberikan oleh Perusahaan (Nadila Tri Nastiti, 2024).

Underpricing sebagai variabel dependen merepresentasikan reaksi pasar terhadap sinyal-sinyal ini, di mana perusahaan mengadopsi strategi underpricing untuk menarik minat investor dan menunjukkan kualitas perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor independen ini mempengaruhi tingkat underpricing dalam IPO (Ilma & Anisah, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kajian Teori

2.1 *Initial Public Offering (IPO)*

Menurut Pasal 1 angka 5 UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, go public atau IPO adalah kegiatan penawaran efek oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat sesuai tata cara yang diatur undang-undang (Novius & Martias, 2022). Sebelumnya, kepemilikan saham perusahaan tersebut hanya dimiliki oleh segelintir investor atau pemilik (Nurlela, 2021). Alasan utama dibalik pelaksanaan IPO adalah untuk mendapatkan dana tambahan tanpa beban bunga, yang berbeda dengan cara pendanaan melalui pinjaman bank atau penerbitan obligasi (Fonda & Tanusdjaja, 2022). Di samping itu, menurut (Rama Sugiyanto dkk, 2023) IPO juga dapat memperbaiki reputasi perusahaan, memperluas jumlah investor, dan meningkatkan likuiditas saham yang ada. Namun, perusahaan seringkali menghadapi masalah underpricing selama proses IPO, yaitu ketika harga saham perdana ditentukan lebih rendah dibanding harga penutupan di pasar sekunder pada hari pertama perdagangan (Pramesti et al., 2023). Fenomena underpricing ini dihindari oleh perusahaan karena menyebabkan kehilangan potensi dana yang seharusnya bisa didapatkan (Siska Ariyanti, 2023).

Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah proses di mana perusahaan swasta pertama kali menjual sahamnya kepada publik melalui bursa efek. Tujuan utama dari IPO adalah untuk meraih dana baru dari publik yang bisa digunakan untuk ekspansi usaha, melunasi utang, atau kepentingan lain (Karina Cornelia, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Underpricing Saham

Istilah "underpricing" merujuk pada keadaan di mana nilai saham saat penawaran umum perdana (IPO) berada di bawah nilai saham pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder (Hilda Susanti, 2020). Selaras dengan hal itu, penelitian (Adinda Solida, Elvira Luthan, 2020), mengatakan bahwa underpricing saham merupakan selisih harga saham ketika IPO dengan closing price saat pertama kali diperdagangkan di pasar sekunder. Proses penentuan harga saham yang hendak dijual pada pasar perdana dilakukan oleh perusahaan penerbit dengan pihak underwriter, sedangkan harga saham yang terbentuk pada pasar sekunder merupakan hasil dari mekanisme pasar.

Menurut (Nadila Tri Nastiti, 2024), underpricing pada sekuritas terjadi akibat keengganan investor dan risiko saat membeli sekuritas perdana, yang kemudian diatasi dengan menurunkan harga perdana untuk meningkatkan minat pembeli. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian (Alya Hafsah & Khairunnisa, 2023) menyatakan bahwa underpricing saham merupakan pertanda adanya kekurangan informasi dan persepsi risiko yang berbeda antara investor dan emiten. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa underpricing saham merupakan gejala pasar yang erat kaitannya dengan dinamika penawaran dan permintaan serta kondisi informasi yang tersedia pada saat IPO.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Danis Dwi Brahmansyah, 2023), underpricing terjadi disebabkan oleh perbedaan kepentingan dari pihak-pihak yang terkait dalam penawaran saham perdana yaitu emiten dan underwriter. Emiten menginginkan saham yang ditawarkan dijual dengan harga yang tinggi agar memperoleh dana yang tinggi dan memenuhi keinginan untuk ekspansi, sedangkan underwriter dengan tipe full commitment berusaha untuk menentukan harga yang rendah karena untuk mengurangi resiko apabila saham tidak habis terjual, tetapi karena perusahaan kurang informasi tentang pasar maka penentuan harga saham di pasar perdana sepenuhnya dipercayakan underwriter.

Underpricing saham adalah kejadian yang sering terlihat saat Initial Public Offering (IPO), di mana harga saham yang disediakan dalam penjualan awal lebih rendah dari pada harga saham setelah bertransaksi di pasar sekunder. (Devi, 2025), menyatakan bahwa fenomena ini terjadi ketika nilai rata-rata saham dari perusahaan yang baru saja diluncurkan lebih rendah dibanding dengan harga yang berlaku di pasar sekunder. keadaan ini dapat merugikan perusahaan karena hasil yang diperoleh tidak maksimal, meskipun bagi investor yang membeli saham pada harga IPO, situasi ini menguntungkan karena mereka mendapatkan imbal hasil awal (Diana, 2022).

Underpricing saham berarti kondisi di mana harga saham yang ditawarkan di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga yang berlaku di pasar sekunder pada hari pertama diperdagangkan. Dengan kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, terdapat selisih positif antara harga penawaran pada IPO dan harga penutupan di pasar sekunder pada hari pertama pencatatan (Nur & Safitri, 2025).

Fenomena underpricing muncul karena adanya ketidakcocokan informasi antara emiten, underwriter, dan investor, di mana salah satu pihak memiliki akses informasi yang lebih baik dibandingkan yang lain (Adinda Solida, Elvira Luthan, 2020). Untuk mengatasi ketidakpuasan informasi tersebut, prospektus yang berisi data keuangan dan non-keuangan perusahaan diterbitkan sebagai sinyal bagi para investor (Jihan Kharisma, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa underpricing dapat timbul dari ketidakpuasan informasi antara pihak emiten (perusahaan) dan investor (Saputri, 2022) (Putra & Djawoto, 2020) (Larasati et al., 2023).

Underpricing saham adalah kejadian di mana harga saham perdana yang ditawarkan kepada publik lebih rendah daripada harga penutupan pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. fenomena ini sering kita lihat di pasar modal Indonesia dan bisa diukur melalui selisih persentase antara harga penutupan di hari pertama dan harga penawaran IPO (Syofian & Sebrina, 2021).

Fenomena ini menjadi topik menarik dan telah banyak dibahas dalam kajian pasar modal, menunjukkan bahwa underpricing seringkali terjadi pada perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Tingkat underpricing dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bervariasi berdasarkan berbagai faktor, baik yang terkait dengan perusahaan itu sendiri maupun kondisi pasar secara keseluruhan (Siska Ariyanti, 2023).

Pengukuran underpricing saham umumnya dilakukan dengan menghitung initial return (IR), yaitu dengan mengambil selisih antara harga penutupan pada hari pertama perdagangan saham dan harga penawaran IPO, lalu membaginya dengan harga penawaran, dan mengalikan hasilnya dengan 100% (Nadila Tri Nastiti, 2024) (Sabaria et al., 2023) dan (Susilo & Chasanah, 2023). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{underpricing} = \frac{\text{harga penawaran} - \text{harga penutupan}}{\text{harga penawaran}} 100\%$$

2.2.3 Reputasi Underwriter

Underwriter (penjamin emisi efek) adalah entitas yang memiliki peran krusial dalam proses IPO, bertugas membantu perusahaan dalam penawaran saham pertama dan memastikan kelancaran pelaksanaannya. Citra reputasi underwriter mencerminkan kualitas dan persepsi yang dihasilkan dari kemampuan mereka dalam menjalankan tugas selama IPO (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Seorang underwriter berpengalaman dan memiliki reputasi baik diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih kredibel kepada para investor, sehingga bisa mengurangi ketidakseimbangan informasi dan membangun kepercayaan mereka (Syofian & Sebrina, 2021). Oleh karena itu, underwriter dengan reputasi tinggi cenderung dapat meminimalkan risiko dan ketidakpastian, yang berpotensi menghasilkan tingkat underpricing yang lebih rendah (Hilda Susanti, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reputasi underwriter menjadi salah satu faktor utama yang diyakini berdampak pada tingkat underpricing saham pada saat IPO (Adinda Solida, Elvira Luthan, 2020). Underwriter adalah lembaga keuangan yang bertanggung jawab dalam membantu perusahaan selama proses penawaran saham perdana, mulai dari menentukan harga, pemasaran, hingga distribusi saham (I Kadek Gillang Nugraha Rianttara & I Gusti Agung Krisna Lestari, 2020). Underwriter dengan reputasi tinggi (seperti underwriter terbaik) dianggap memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih mumpuni dalam mengevaluasi nilai perusahaan serta dalam penempatan saham kepada investor. keberadaan underwriter yang memiliki kredibilitas tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, menandakan bahwa perusahaan yang akan melakukan IPO memiliki prospek yang baik dan telah melewati proses evaluasi yang menyeluruh. Hal ini mampu mengurangi ketimpangan informasi serta meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat. Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa reputasi underwriter tidak selalu memiliki dampak signifikan pada underpricing, menandakan adanya variabel lain yang mungkin lebih dominan dalam menentukan harga saham perdana (Wenehen et al., 2025).

Reputasi penjamin emisi sangat penting, karena berfungsi sebagai indikator relatif dari kredibilitas pihak penjamin dalam proses penawaran umum perdana (IPO). Penjamin emisi yang memiliki nama baik umumnya dapat mengurangi ketidakpastian informasi dan menghilangkan persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko yang sering dikaitkan dengan saham perdana, yang pada gilirannya mengurangi tingkat underpricing (Andari & Saryadi, 2020).

Reputasi underwriter mengacu pada kredibilitas dan pengalaman dari lembaga keuangan yang mendukung perusahaan dalam proses IPO. Underwriter yang memiliki reputasi baik diyakini memiliki kemampuan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor, sehingga dapat menurunkan tingkat underpricing (Danis Dwi Brahmanasyah, 2023). Beberapa penelitian seperti pada penelitian (Lukman & Kunawangsih, 2023) dan (Sariguna et al., 2021) juga mengindikasikan bahwa reputasi underwriter memberikan kontribusi negatif yang signifikan terhadap underpricing.

Pengukuran reputasi underwriter biasanya menggunakan variabel dummy. Contohnya, diberikan nilai 1 jika underwriter masuk dalam kategori atau peringkat top 20 member IDX paling aktif berdasarkan total frekuensi, dan nilai 0 jika tidak (Beno et al., 2022) (Nadila Tri Nastiti, 2024).

2.4.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada seberapa besar atau kecilnya suatu entitas perusahaan c. Umumnya, Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih baik terhadap beragam informasi dan sumber daya, serta berpotensi menyampaikan informasi yang lebih rinci kepada para investor (Alya Hafsa & Khairunnisa, 2023). Ukuran besar ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas yang kuat dan memperoleh lebih banyak informasi, sehingga mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmerataan informasi (Angie Aurn Taslim, 2023). Hal ini dapat berdampak pada cara pandang investor dan berpotensi menurunkan tingkat underpricing karena investor biasanya lebih percaya pada perusahaan yang lebih besar (Nadila Tri Nastiti, 2024).

Ukuran perusahaan merupakan ciri dasar yang sering berhubungan dengan fenomena underpricing saham (Saputri, 2022). Perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode, seperti total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang besar umumnya memperoleh akses informasi yang lebih baik, sehingga data mengenai perusahaan tersebut menjadi lebih mudah dijangkau oleh Masyarakat dan investor. Ini dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan informasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap underpricing, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah tingkat underpricing yang terjadi (Siska Ariyanti, 2023). Hal ini memperlihatkan bahwa investor cenderung lebih mempercayai perusahaan besar karena mereka dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Namun, terdapat juga penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap underpricing, yang mencerminkan kompleksitas hubungan antara variable-variabel ini (Putra & Djawoto, 2020).

Ukuran perusahaan memberikan sinyal yang penting untuk calon investor, karena perusahaan dengan skala yang lebih besar biasanya menunjukkan stabilitas finansial dan manajemen yang lebih baik, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menurunkan asumsi risiko dan meningkatkan daya tarik investasi (Jihan Kharisma, 2022).

Ukuran perusahaan seringkali dinilai berdasarkan *total aset atau total penjualan yang dimiliki*. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki informasi yang lebih transparan dan lebih dikenal oleh para investor, sehingga tingkat ketidakmerataan informasi dapat berkurang (DESRIR MIFTAH, 2013). Beberapa penelitian memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi underpricing (Karina Cornelia, 2021) (Sariguna et al., 2021). Namun, ada juga analisis yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap underpricing (Syofian & Sebrina, 2021).

2.2.5 Persentase Penawaran Saham

Persentase penawaran saham merujuk pada jumlah saham yang dijual ke publik dibandingkan dengan keseluruhan saham yang tersedia setelah proses penawaran umum perdana (Kurniawan, 2023). Persentase yang tinggi dalam penawaran saham menunjukkan bahwa bagian modal yang dimiliki publik semakin besar, yang dapat berkontribusi pada peningkatan likuiditas saham di pasar.

Proporsi penawaran saham, atau bagian dari saham yang ditawarkan kepada publik dalam IPO, juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi underpricing. Sebuah proporsi penawaran saham yang besar dapat mengindikasikan niat perusahaan untuk menjadi lebih transparan dan terbuka sebagai entitas publik. Dengan semakin banyak saham yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditawarkan, jumlah saham yang tersedia di pasar sekunder juga akan bertambah, yang mendukung pada likuiditas saham yang lebih baik. Dilihat dari sisi penawaran, jumlah saham yang dirilis semakin tinggi, maka peluang untuk menarik perhatian investor menjadi lebih besar. Namun, ada sudut pandang yang menyatakan bahwa proporsi penawaran saham yang terlalu besar dapat meningkatkan asimetri informasi, karena perlu ada banyak saham yang dievaluasi oleh pasar, dan jika informasi yang tersedia terbatas, hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya underpricing yang lebih tinggi (Arief Alvierri Doda, I Gusti Ketut Agung Ilupui, 2024).

Persentase penawaran saham kepada publik mencerminkan transparansi dan keterbukaan emiten dalam mendistribusikan kepemilikan. Proporsi penawaran saham yang lebih tinggi dapat meningkatkan efisiensi harga dan memperkuat persaingan di pasar sekunder, dari mana pengaruhnya terlihat dalam tingkat underpricing (Larasati et al., 2023).

Dengan meningkatnya persentase penawaran saham kepada publik, pemegang saham baru akan menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, serta memiliki akses terhadap informasi terbatas dari Perusahaan. Di sisi lain, jika jumlah saham yang ditawarkan terbatas, kepemilikan publik akan menjadi kurang, yang dapat menarik perhatian investor karena hal ini menunjukkan prospek yang bagus untuk perusahaan dan nilai saham di masa depan yang tinggi (Jihan Kharisma, 2022). Oleh karena itu, persentase penawaran saham berpengaruh pada tingkat underpricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran persentase penawaran saham dihitung dengan cara membagi jumlah saham yang ditawarkan saat IPO dengan total saham perusahaan setelah IPO, kemudian dikalikan dengan 100% (Nina Meisya. P, Hendra Harmain, 2023).

$$\text{penawaran saham} = \frac{\text{Saham Yang Ditawarkan Saat IPO}}{\text{Total Saham perusahaan}} 100\%$$

2.6 Reputasi Auditor

Auditor adalah entitas yang independen dan bertugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan serta memastikan bahwa laporan tersebut mematuhi standar audit yang ada (Nadila Tri Nastiti, 2024). Reputasi auditor terkait dengan kualitas dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan suatu Perusahaan (Susilo & Chasanah, 2023). Auditor dengan reputasi yang baik dipandang sebagai indikator kualitas dari emiten, karena mereka dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko saat IPO (Nurlela, 2021) (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Audit yang berkualitas mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga auditor yang memiliki reputasi baik dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan menurunkan tingkat underpricing (Diana, 2022) (Syofian & Sebrina, 2021).

Reputasi auditor juga merupakan variabel lain yang sering dihubungkan dengan tingkat underpricing (Fonda & Tanusdjaja, 2022). Auditor independen memainkan peran penting untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan perusahaan bagi para investor, yang berfungsi sebagai sinyal kualitas informasi keuangan untuk para investor. Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki reputasi tinggi, seperti auditor internasional dianggap memiliki standar profesionalisme, integritas, dan keahlian yang lebih baik (Putra & Djawoto, 2020). Keterlibatan auditor bereputasi baik dalam proses audit laporan keuangan perusahaan yang akan melakukan IPO berpotensi meningkatkan kredibilitas dari informasi yang disampaikan kepada calon investor (M. Aswin Ar Raniry, 2020). Hal ini dapat mengurangi persepsi tentang risiko investasi dan asimetri informasi, sehingga berpotensi menurunkan tingkat underpricing (Sihotang et al., 2023) (Adinda Solida, Elvira Luthan, 2020). Investor cenderung lebih mempercayai laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dengan reputasi tinggi karena dianggap lebih tepat dan dapat diandalkan (Andri et al., 2022). Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap underpricing, yang menunjukkan bahwa peran auditor mungkin bukan selalu menjadi faktor penentu utama dalam kondisi tertentu (Putra & Djawoto, 2020).

Reputasi auditor berkaitan dengan kredibilitas dari kantor akuntan publik (KAP) yang melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Auditor yang memiliki reputasi baik diyakini mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan dan berkualitas, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian serta asimetri informasi bagi investor (Syofian & Sebrina, 2021). Kehadiran auditor dengan reputasi tinggi dapat memberikan keyakinan kepada investor tentang kualitas informasi keuangan perusahaan. Namun, studi yang dilakukan oleh (Reza Widhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pahlevi, Retno Kurnianingsih, 2024) (Indria et al., 2024) menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fenomena underpricing.

Reputasi auditor berfungsi sebagai penguat kepercayaan terhadap keabsahan dan objektivitas laporan keuangan yang disampaikan kepada publik. Auditor yang memiliki reputasi baik diyakini mampu mengurangi asimetri informasi dengan meningkatkan kredibilitas hasil audit dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Alya Hafsah & Khairunnisa, 2023).

Pengukuran reputasi auditor biasanya menggunakan variabel dummy, di mana perusahaan yang diaudit oleh KAP internasional berdasarkan prospek keuangan perusahaan diberi nilai 1, dan nilai 0 untuk yang diaudit oleh KAP non-internasional (Nadila Tri Nastiti, 2024) (Hilda Susanti, 2020)(Alya Hafsah & Khairunnisa, 2023).

2. Pandangan Islam Terhadap Underpricing Saham

Islam telah menjelaskan suatu kegiatan usaha atau investasi bersifat tidak pasti dapat menyebabkan kerugian atau keuntungan sesuai dengan Surat Luqman Ayat 34 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya : ...dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakannya esok...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat yang menjelaskan berbisnis sesuai syariat dalam islam yaitu surat An-

Nisa Ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Adalah Maha Penyayang kepadamu.

Oleh karena itu, landasan utama dari setiap aktivitas ekonomi, termasuk investasi, adalah Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Selain itu, investasi juga merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan (muamalah Maliyah), yang pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk didalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya (Harkaneri, 2010), (Fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000).

2. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menyajikan ringkasan dari berbagai penelitian yang menjadi referensi mengenai penelitian “Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Caecilia Wanehen, Mahjus Ekananda, Julia Ssafitri (2025)	Pengaruh Faktor Internal Dan Makroekonomi Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia : Pendekatan Sektoral Tahun 2022-2024	Independent: Reputasi Underwriter Financial Leverage Ukuran Perusahaan Kinerja Keuangan Perusahaan Inflasi Produk Domestik Bruto Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Reputasi Underwriter Dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham
2.	Nadila Tri Nastiti, Shinta Permata Sari (2024),	Initial Public Offering (IPO): Tinjauan Non Keuangan Terhadap Tingkat Underpricing	Independen: Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Umur Perusahaan, Oversubscription, Independensi Dewan Komisaris Dependen: Underpricing Saham	Hasil menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter berpengaruh terhadap Underpricing, Sedangkan Reputasi Auditor, Tidak Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Annisa Nuralifah, Endah Dewi Purnamasa ri, Try Wulandari (2024)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan (IPO) Tahun 2020-2022	Independen: Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Umur Perusahaan, Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Dependen: Underpricing Saham	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter, Dan Reputasi Auditor Tidak Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Underpricing.
4.	Milla Dunna Ilma, Nur Anisah (2024)	Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Tahun 2020-2022)	Independen: Financial Leverage Profitabilitas Persentase Penawaran Saham Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Persentase Penawaran Saham Berpengaruh Positif Terhadap Underpricing, Sedangkan Reputasi Underwriter Tidak Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Nilam Larasati, Miladiah Kusumani ngarti, Agus Athori (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Melakukan IPO Di BEI	Independen: Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Persentase Penawaran Saham Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian menunjukkan ukuran positif tidak signifikan. Sementara Itu, Reputasi Underwriter Dan Proporsi Tawaran Saham Memiliki Pengaruh Negatif Yang Juga Tidak Signifikan Terhadap Underpricing.
6.	Dwi Ermayanti Susilo, Ina Nikmatul Chasanah (2023)	Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat IPO	Independen: Debt To Equity Ratio, Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Tingkat Inflasi, Konsentrasi Kepemilikan Dependen: Underpricing Saham	Hasil Studi Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Berpengaruh Positif, Sementara Reputasi Auditor Tidak Memberikan Dampak Terhadap Underpricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Fazar Revaldy, Sudarmadj i Herry Sutrisno (2023)	Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Publik Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	Independen: Debt To Equity Ratio, Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Inflasi, Konsentrasi Kepemilikan Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Mengindikasikan Bahwa Reputasi Underwriter, Dan Reputasi Auditor Berdampak Negatif Terhadap Underpricing.
8.	Sabaria. Nur Afni Khairunisa , Hamsiah (2023)	Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing	Independen: Return On Equity, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Ukuran Perusahaan Menunjukkan Bahwa Tidak Ada Pengaruh Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Haki Alya Hafsah, Khairunni sa (2023)	Tingkat Underpricing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nya	Independen: Financial Leverage, Profitabilitas, Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Reputasi Auditor Memiliki Dampak Yang Signifikan. Sedangkan Reputasi Underwriter Tidak Menunjukkan Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Underpricing.
10.	Sarkia Adelia Lukman, Tri Kunawang sih (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Underwriter, Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang	Independen: Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Reputasi Underwriter, Jenis Industri Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Reputasi Underwriter Tidak Memberikan Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Underpricing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Melakukan IPO Di Bei Pada Tahun 2020-2021		
11.	Danis Dwi Brahman yah, Muslim (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering	Independen: Roa Der Ukuran Perusahaan Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Ukuran Berpengaruh Terhadap Underpricing, Sedangkan Reputasi Underwriter Tidak Berpengaruh
12.	Mariana Aurelia, Hermaya Omposung u (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering	Independen: Roa Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa variabel Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham
13.	Afifah Lania Sihotang, Yenni	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Independen: ROA EPS DER	Hasil Menunjukkan Reputasi Underwriter,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Samri Juliati Nasution, Arnida Wahyuni Lubis (2023)	Underpricing Saham	Reputasi Underwriter Reputasi Auditor Umur Perusahaan Ukuran Perusahaan Dependen: Underpricing Saham	dan Reputasi Auditor Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap underpricing saham, Sedangkan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Underpricing
14.	Ziyue Zuan, Wenting Guo, Faqin Lan (2023)	Underwriters Interest Binding And Ipo Underpricing	Independen: Reputasi Underwriter Investor Institusional Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Underpricing
15.	Evieana R Saputri (2022)	Fenomena Underpricing Pada Penawaran Perdana (IPO)	Independen: Return On Asset, Price Earnings Ratio, Reputasi Underwriter,	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel Reputasi Underwriter, Persentase Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Ukuran Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan Ke Publik, Umur Perusahaan Dependen: Underpricing Saham	Ditawarkan Kepada Publik, dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh signifikan Pada Tingkat Underpricing saham
16.	Patricia Diana (2022)	Analisis Fenomena Underpricing Sebagai Strategi Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia	Independen: Reputasi Auditor Ukuran Perusahaan Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan, Sedangkan Reputasi Auditor Dan Reputasi Underwriter Tidak Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
17.	Jihan Kharisma, Ifany Adnan Pratama (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Saat Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020	Independen: Roa Der Reputasi Underwriter Persentase Penawaran Saham Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Reputasi Underwriter Dan Persentase Penawaran Saham Berpengaruh Signifikan Terhadap Underpricing Saham
18.	Ping Jiang, Xinjian Shao, Yii Xue (2022)	The Role A Long-Term Investor-Underwriter Relationship In Auctioned Ipos	Independen: Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Berpengaruh Terhadap Underpricing
19.	Ary Syofian, Nurzi Sebrina (2021)	Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Independen: Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dependen:	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Reputasi Penjamin Emisi Memiliki Dampak Negatif Yang Signifikan Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Underpricing Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bei	Underpricing Saham	Tingkat Underpricing, Sedangkan Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Tidak Memberikan Pengaruh Terhadap Underpricing.
20.	Posma Sariguna Johnson Kennedy (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Independen: Financial Leverage Reputasi Underwriter Ukuran Perusahaan Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Underpricing Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
21.	Yi Hu, Tiantian Dai, Yong Li, Sushanto Mallick, Lutao Ning, Baohua Zhu (2021)	Underwriter Reputation And Ipo Underpricing: The Role Of Institutional Investors In The Chinese Growth Enterprise Market	Independen: Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham
22.	I Kadek Gilang Nugraa Rianttara, I Gusti Agung Krisna Lestari (2020)	Pengaruh Persentase Saham Ditawarkan, Profitabilitas, Dan EPS Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2018	Independen: Persentase Penawaran Saham Profitabilitas Eps Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan bahwa Persentase Penawaran Saham Yang Ditawarkan Berpengaruh Positif Terhadap Underpricing Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
23.	James R. Booth, Richard L.Smith (1986)	Capital Raising, Underwriting And The Certification Hypothesis	Independen: Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Tidak Berpengaruh Terhadap Underpricing
24.	Randolph P. Beatty, Jay R. Ritter (1986)	Investment Banking, Reputation And The Underpricing Of Initial Public Offering	Independen: Bankir Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Reputasi Underwriter Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham
25.	Richard Carter, Steven Manaster (1990)	Initial Public Offering And Underwriter Reputation	Independen: Reputasi Underwriter Dependen: Underpricing Saham	Hasil Menunjukkan Bahwa Reputasi Underwriter Berpengaruh Terhadap Underpricing Saham

Sumber : Jurnal, 2022-2024

Beragam studi sebelumnya telah menunjukkan adanya kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Contohnya, penelitian oleh (Nadila Tri Nastiti, 2024), menunjukkan bahwa reputasi underwriter berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap tingkat underpricing. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Alya Hafsah & Khairunnisa, 2023) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor berperan dalam penentuan harga saham perdana. (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023) mencatat fluktuasi tingkat underpricing di Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan reputasi auditor terhadap underpricing saham, tetapi hasilnya bervariasi dan tidak konsisten.

Berbagai riset yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya korelasi antara variabel yang diteliti. Sebagai contoh, penelitian oleh (Karina Cornelia, 2021) mengungkapkan bahwa reputasi underwriter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap underpricing. Selain itu, (Andri et al., 2022) menegaskan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor turut berperan dalam penentuan harga saham perdana, serta (Nina Meisya. P, Hendra Harmain, 2023) mencatat persentase saham yang ditawarkan memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing saham.

Beberapa studi sebelumnya juga menyelidiki pengaruh dari reputasi underwriter, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan reputasi auditor terhadap underpricing saham, tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan ketidakpastian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan literatur dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, kerangka pemikiran untuk penelitian ini dapat disusun. Fenomena underpricing saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) merupakan permasalahan umum yang terjadi di pasar modal. Teori sinyal menjadi dasar teoritis yang relevan untuk menerangkan bagaimana informasi yang diberikan oleh perusahaan melalui sinyal tertentu dapat mengurangi asimetri informasi serta mempengaruhi cara pandang investor terhadap nilai saham.

Dalam situasi ini, reputasi underwriter dan auditor berfungsi sebagai sinyal kualitas yang dapat mereduksi ketidakpastian bagi investor. Underwriter dengan reputasi yang baik menunjukkan bahwa proses penetapan harga dilakukan dengan profesionalisme, sedangkan auditor yang berpengalaman menjamin kualitas laporan keuangan. Ukuran perusahaan, yang mencerminkan tingkat transparansi dan akses informasi, juga diperkirakan mempengaruhi tingkat underpricing. Terakhir, persentase saham yang ditawarkan mungkin mempengaruhi likuiditas serta cara pandang pasar atas ketersediaan saham.

Dengan cara yang sistematis, kerangka pemikiran untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

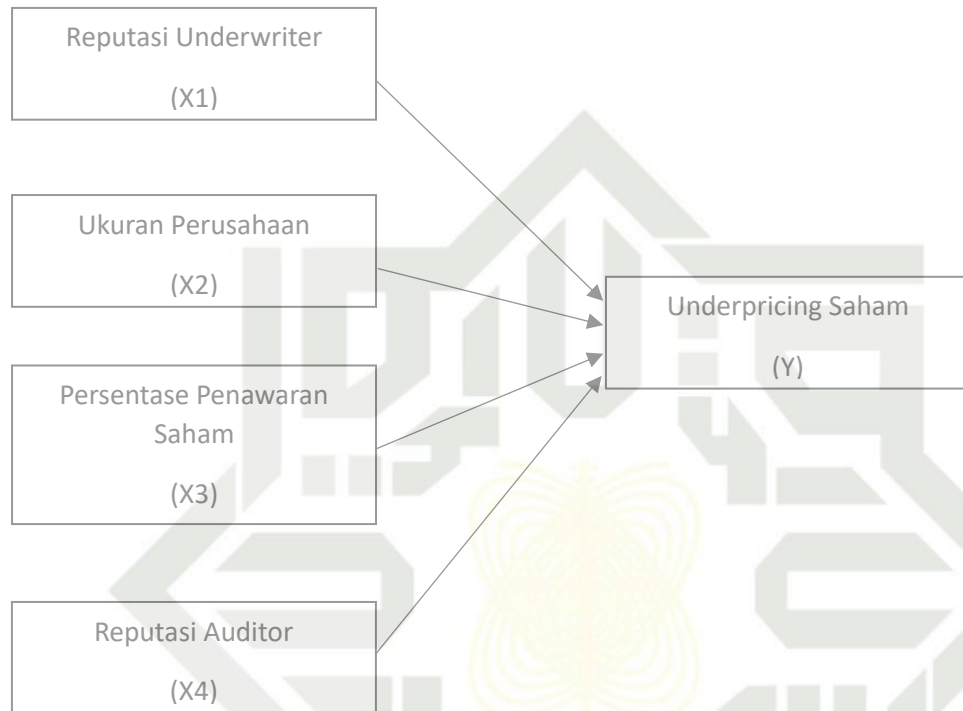
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan interaksi antara variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) dan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

1. Reputasi Underwriter (X1) berperan sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mengurangi tingkat underpricing (Y).
2. Ukuran Perusahaan (X2) memberikan sinyal stabilitas yang dapat menurunkan persepsi risiko, yang berujung pada pengurangan underpricing (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persentase Penawaran Saham (X3) mencerminkan transparansi emiten, yang dapat mempengaruhi dinamika permintaan dan penawaran, sehingga berdampak pada tingkat underpricing (Y).
4. Reputasi Auditor (X4) meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, yang dapat mengurangi asimetri informasi dan menurunkan tingkat underpricing (Y).

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak baik secara terpisah dari variabel-variabel tersebut terhadap underpricing saham di perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk memahami fenomena underpricing serta memberikan saran strategis bagi regulator, emiten, dan investor.

2.6 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing

Teori sinyal mengemukakan bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik cenderung memilih underwriter ternama sebagai sinyal positif untuk mengurangi ketidaksamaan informasi di pasar (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Underwriter yang terkenal biasanya lebih berisiko untuk menetapkan harga penawaran yang lebih tinggi karena tingkat underpricing yang mereka miliki lebih rendah (Susilo & Chasanah, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Beatty & Ritter, 1986), (Booth & Smith II, 1986), (Jiang et al., 2022) serta (Hu et al., 2021) menjelaskan bahwa reputasi underwriter berpengaruh negatif terhadap underpricing. Sementara itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa penelitian lain seperti (Danis Dwi Brahmansyah, 2023), (Diana, 2022), (Xuan et al., 2023), serta (Wood, 2014) menemukan bahwa reputasi underwriter tidak menunjukkan dampak yang signifikan atau tidak konsisten. Meski demikian, berdasar teori sinyal dan sebagian besar hasil penelitian, reputasi underwriter yang baik mampu mengurangi risiko serta informasi asimetris, sehingga membuat investor lebih percaya dan meminimalkan underpricing.

Underwriter dengan reputasi yang baik mampu mengurangi ketidaksamaan informasi dan memberikan sinyal positif kepada para investor. Oleh karena itu, investor menjadi lebih percaya pada harga penawaran yang ditetapkan yang dapat mengurangi tingkat underpricing. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Reputasi underwriter berpengaruh negatif terhadap underpricing

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing

Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki tingkat visibilitas yang lebih tinggi serta akses informasi yang lebih mudah karena data tentang Perusahaan tersebut lebih tersebar luas (Alya Hafsah & Khairunnisa, 2023). Hal ini bisa menurunkan ketidakpastian bagi para investor, sehingga mereka menjadi lebih yakin dalam menilai masa depan perusahaan, yang pada akhirnya mengurangi underpricing saham (Nadila Tri Nastiti, 2024). Penelitian dari (Larasati et al., 2023) dan (Wenehen et al., 2025), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap underpricing. Di sisi lain, penelitian (Sabaria et al., 2023) dan (Aurelia & Ompusunggu, 2023), menemukan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap underpricing. Namun, Penelitian lainnya seperti (Sariguna et al., 2021) dan (Fonda & Tanusdjaja, 2022), menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap underpricing. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang lebih besar dapat memberikan sinyal yang lebih kuat yang diharapkan dapat menurunkan tingkat underpricing.

Perusahaan besar umumnya memiliki tingkat visibilitas yang tinggi dan informasi pasar yang lebih jelas. Hal ini bisa mengurangi ketidakpastian di antara investor dan mempengaruhi tingkat underpricing. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah disampaikan, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap underpricing

2.3.3 Pengaruh Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing

Teori Sinyal menunjukkan bahwa semakin banyak saham yang dijual kepada publik, semakin tinggi tingkat ketidakpastian yang dirasakan oleh para investor. Jumlah saham yang tersedia bagi masyarakat mencerminkan seberapa besar bagian dari modal yang akan dimiliki oleh publik. Ketika persentase penawaran saham meningkat, potensi likuiditas saham di pasar modal juga akan semakin besar (Larasati et al., 2023). Jika jumlah saham yang dijual sedikit, kepemilikan publik akan terbatas, yang bisa menarik perhatian investor karena saham tersebut dianggap lebih bernilai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki prospek yang baik (Jihan Kharisma, 2022). Penelitian yang dilakukan (I Kadek Gillang Nugraha Rianttara & I Gusti Agung Krisna Lestari, 2020) menunjukkan bahwa proporsi saham yang ditawarkan memiliki efek positif terhadap underpricing. Sebaliknya, (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023) menemukan bahwa proporsi penawaran saham secara signifikan berdampak negatif pada underpricing.

Persentase penawaran saham yang lebih tinggi dapat membantu memperbaiki likuiditas saham di pasar sekunder, yang mungkin berdampak pada pandangan investor mengenai nilai dari saham perdana. Merujuk pada ulasan literatur dan kerangka pemikiran yang telah disampaikan, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Persentase penawaran saham berpengaruh positif terhadap underpricing

2.6.4 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Underpricing

Auditor yang memiliki reputasi baik dianggap sebagai indikator kepercayaan dan kualitas laporan keuangan dari suatu Perusahaan (Nadila Tri Nastiti, 2024). Keberadaan auditor yang diakui dapat mengurangi kesenjangan informasi antara emiten dan investor, karena para investor cenderung lebih percaya pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP yang bereputasi (internasional). Oleh karena itu, auditor yang memiliki reputasi baik diharapkan dapat mengurangi underpricing (Revaldy & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Sihotang et al., 2023) menemukan reputasi auditor memiliki pengaruh negatif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap underpricing. Selain itu, (Alya Hafsa & Khairunnisa, 2023) juga mencatat adanya pengaruh signifikan dari reputasi auditor terhadap underpricing. Namun, (Susilo & Chasanah, 2023), serta (Diana, 2022) menemukan reputasi auditor tidak memberikan pengaruh signifikan. Meskipun terdapat ketidakpastian tersebut, teori sinyal mendukung pandangan bahwa auditor yang memiliki reputasi tinggi dapat memberikan kepercayaan lebih kepada investor, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya underpricing.

Auditor dengan reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang terpercaya dapat mengurangi kebingungan bagi investor dan mempengaruhi keputusan investasi mereka terkait harga saham perdana. Berdasarkan studi literatur dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap underpricing

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis studi ini termasuk penelitian cross section, yaitu data mencakup banyak objek dengan periode waktu tertentu yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis angka untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan serta menguji hipotesis yang diajukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dikenali oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan purposif, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2020). Kriteria perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	175
2	Perusahaan yang tidak mengalami underpricing	(77)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2022-2024	(51)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(4)
Jumlah Sampel Penelitian		43

Sumber : Data Diolah (2025)

Perusahaan yang menggunakan mata uang asing (mata uang fungsional selain Rupiah) umumnya dikeluarkan dari sampel dalam penelitian akuntansi atau keuangan di Indonesia (misalnya studi BEI) karena alasan menjaga konsistensi data, menghindari bias, dan akurasi analisis (eg.andersen.com).

3.1.1 Sumber Data

Sumber informasi untuk penelitian ini berasal dari laporan-laporan perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2022 hingga 2024. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id>

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Tipe informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder. Informasi sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yang terdiri dari informasi yang sudah dianalisis atau dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber informasi dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil dengan mengunduh laporan-laporan perusahaan yang menjadi sampel dari situs <https://www.idx.co.id> dan <https://www.e-ipo.co.id>. Populasi dalam studi ini mencakup seluruh perusahaan yang telah terdaftar dan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode yang diteliti antara tahun 2023 hingga 2024.

Definisi Operasional Variabel

Definisi praktis mengenai variabel berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pengukuran variabel. Definisi ini memberikan informasi yang penting bagi penelitian yang menggunakan variabel yang sejenis. Berikut ini adalah definisi praktis dari penelitian yang akan dilakukan:

3.5.1 Variabel Dependen

Fokus utama dalam penelitian ini adalah underpricing. Underpricing adalah keadaan di mana harga saham selama proses penawaran umum perdana (IPO) berada di bawah harga yang berlaku saat perdagangan di pasar sekunder pada hari pertamanya (Larasati et al., 2023). Underpricing dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{underpricing} = \frac{\text{harga penawaran} - \text{harga penutupan}}{\text{harga penawaran}} 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk mengukur persentase kenaikan nilai saham dari harga penawaran awal hingga harga penutupan pada hari pertama di pasar sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Variabel Independen

3.2.1 Reputasi Underwriter

Reputasi underwriter adalah tingkat kepercayaan dan pengalaman yang dimiliki oleh penjamin emisi (underwriter) dalam membantu perusahaan melakukan IPO. Underwriter yang memiliki reputasi baik biasanya telah sering menjadi penjamin emisi dan memiliki track record yang positif (Larasati et al., 2023). Underwriter yang termasuk dalam kategori atau peringkat top 20 member IDX yang paling aktif berdasarkan total frekuensi perdagangan atau nilai perdagangan yang ditentukan oleh <https://www.idx.co.id> di antaranya *Stockbit Sekuritas Digital, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Mandiri Sekuritas, Ajaib Sekuritas Asia, UBS Sekuritas Indonesia, Indo Primer Sekuritas, KB Valbury Sekuritas, Maybank Sekuritas Indonesia, Semesta Indovest Sekuritas, Socur Sekuritas, BNI Sekuritas, Philip Sekuritas Indonesia, CGS International Sekuritas Indonesia, J.P. Morgan Sekuritas Indonesia, BRI Danareksa Sekuritas, Korea Investment and Sekuritas Indonesia, BCA Sekuritas, Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, MNC Sekuritas, Jasa Utama Capital Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Verdhana Sekuritas Indoensia, dan CLSA Sekuritas Indonesia*, Reputasi Underwriter biasanya diukur secara dummy, misalnya:

$1 = \text{Underwriter top 20 member IDX yang paling aktif}$

$0 = \text{Underwriter Tidak masuk top 20 member IDX yang paling aktif}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.2 Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan bisa ditentukan dari berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, atau nilai ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika aset atau penjualan meningkat, ukuran perusahaan juga akan semakin besar (Reza Widhar Pahlevi, Retno Kurnianingsih, 2024). Secara umum, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.5.2.3 Persentase Penawaran Saham

Persentase penawaran saham menggambarkan proporsi saham yang tersedia untuk publik dibandingkan dengan jumlah seluruh saham yang ada. Semakin tinggi persentasenya, semakin besar bagian modal yang akan dimiliki oleh publik (Beno et al., 2022). Secara terstruktur, persentase penawaran saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Penawaran Saham} = \frac{\text{Saham Yang Ditawarkan Saat IPO}}{\text{Total Saham perusahaan}} 100\%$$

3.5.2.4 Reputasi Auditor

Mengacu pada kemampuan dan keandalan auditor yang menilai laporan keuangan sebuah perusahaan sebelum melaksanakan penawaran umum perdana. Salah satu cara umum untuk mengevaluasi reputasi auditor adalah melalui nama besar yang dimiliki, yaitu dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terhubung dengan KAP internasional. Auditor yang berasal dari KAP besar sering kali dianggap lebih berkualitas oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien karena mereka memiliki karakteristik yang berkaitan dengan standar kualitas, seperti pelatihan yang baik, pengakuan internasional, serta evaluasi dari rekan sejawat. KAP yang masuk ke dalam KAP internasional yang tercantum dalam prospek perusahaan akan diberi nilai 1, sedangkan yang tidak masuk dalam KAP internasional yang tidak dicantumkan dalam prospek perusahaan akan mendapatkan nilai 0 (Nadila Tri Nastiti, 2024).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Reputasi Underwriter (X1)	Reputasi underwriter mengacu pada kredibilitas dan pengalaman dari lembaga keuangan yang mendukung perusahaan dalam proses IPO (Danis Dwi Brahmanayah, 2023)	Diukur dengan variabel dummy: <i>1 = Underwriter Bereputasi</i> <i>0 = Underwriter tidak bereputasi</i> (Danis Dwi Brahmanayah, 2023)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, penjualan, atau ekuitas (MUKLIS, 2013)	Diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan $Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$	Nominal
3.	Persentase Penawaran Saham (X3)	Persentase penawaran saham merujuk pada jumlah saham yang dijual ke publik dibandingkan dengan keseluruhan saham yang tersedia setelah proses penawaran umum perdana (Kurniawan, 2023)	Dihitung dengan rumus berikut: $Saham\ yang\ ditawarkan\ saat\ IPO\ dibagi\ total\ saham\ perusahaan\ lalu\ dikalikan\ 100\%$ (Kurniawan, 2023)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
4.	Reputasi Auditor (X4)	Auditor adalah entitas yang independen dan bertugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan serta memastikan bahwa laporan tersebut mematuhi standar audit yang ada (Nadila Tri Nastiti, 2024).	KAP Internasional diberikan nilai 1, KAP Non-Internasional diberikan nilai 0 (Nadila Tri Nastiti, 2024).	Nominal
5.	Underpricing Saham (Y)	underpricing merujuk pada keadaan di mana nilai saham saat penawaran umum perdana (IPO) berada di bawah nilai saham pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder (Hilda Susanti, 2020)	Diukur dengan rumus berikut: <i>Harga penawaran dikurangi harga penutupan, lalu dibagi harga penawaran dan dikalikan 100%</i> (Hilda Susanti, 2020)	Rasio

Sumber : Jurnal, 2021-2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) dalam hal ini adalah Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, dan Reputasi Auditor terhadap variabel dependen (Y) dalam hal ini adalah underpricing saham.

3.7 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menerangkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa berupaya mengambil kesimpulan (Ir. S. Benny Pasaribu, M.Ec., Ph.D et.al., 2022). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang mencakup reputasi underwriter (X1), ukuran perusahaan (X2), persentase penawaran saham (X3), serta reputasi auditor (X4) dan underpricing saham (Y). Hasil dari analisis data dalam bentuk statistik deskriptif akan memberikan gambaran mengenai karakteristik sampel dalam penelitian ini, yang mencakup jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai terendah, nilai tertinggi, dan deviasi standar untuk masing-masing variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* atau dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal (Purnomo et al., n.d.). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Purnomo et al., n.d.). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF.

- a. Jika nilai tolerance > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- c. Jika nilai VIF < 10.00 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika nilai VIF > 10.00 , maka artinya terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi (Amruddin, n.d.). Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW).

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak di antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada korelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer SPSS bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Leon Andretti Abdillah, n.d.). Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Sugiyono, 2020). Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y	= Underpricing
β_0	= Koefisien Konstanta
β_{1-4}	= Koefisien Regresi Variabel
X1	= Reputasi Underwriter
X2	= Ukuran Perusahaan
X3	= Persentase Penawaran Saham
X4	= Reputasi Auditor
ε	= Error

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah yang memberikan keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Proses ini bertujuan untuk menilai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Amruddin, n.d.).

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan. H_0 diterima menunjukkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan H_1 diterima menunjukkan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan.

Ketentuan putusan dalam uji individu antara lain:

Jika signifikansi dari probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi dari probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.0.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam model regresi. Koefisien determinasi (R^2), yang bernilai antara 0 - 1, mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi melalui variabel independen. Nilai R^2 rendah menandakan ketidakefektifan variabel independen dalam menjelaskan variasi tersebut, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan pengaruh kuat karena hampir seluruh informasi variasi telah tersampaikan.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Reputasi underwriter yang diukur dalam kategori atau peringkat top 20 member IDX paling aktif berdasarkan total frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidabutar et al., 2025), (Sihotang et al., 2023), (Gunawan & Laturette, 2021), serta (Damayanti, 2020).
- b. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh studi (Ilma & Anisah, 2024), (Pramesti et al., 2023), (Diana, 2022), serta (Wiagustini2, 2019).
- c. Persentase penawaran saham yang diukur dengan cara membagi jumlah saham yang ditawarkan saat IPO dengan total saham perusahaan setelah IPO, kemudian dikalikan dengan 100% tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh temuan (Mustika, 2025), (Kurniawan, 2023), (Saputri, 2022), serta (Agustine & Sutrisno, 2019).
- d. Reputasi auditor yang diukur dengan KAP Internasional berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh temuan (Sitorus et al., 2025).

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi seperti kondisi makroekonomi atau sektor industri untuk menjelaskan inkonsistensi pengaruh reputasi underwriter dan persentase penawaran saham, serta memperluas periode sampel ke 2025 guna menangkap tren IPO terkini di BEL.
- b. Investor disarankan memprioritaskan IPO perusahaan besar dengan auditor internasional untuk meminimalkan underpricing berlebih, karena ukuran aset menarik permintaan tinggi sementara auditor bereputasi menjamin transparansi laporan keuangan.
- c. Perusahaan IPO sebaiknya prioritaskan auditor KAP internasional, underwriter top, dan ukuran aset besar untuk tingkatkan kredibilitas, sinyal stabilitas, serta tekan underpricing. Optimalkan prospektus komprehensif guna imbangi pengaruh lemah persentase penawaran, sehingga dana maksimal terkumpul tanpa rugi nilai pasar sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Ap. Qur'anul Karim

- Alikusuma, N. ... Charitas, M. (2025). Pengaruh Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Ipo Pada Tahun 2022-2023. *Journal Of Ukmc National Seminar On Accounting Proceeding. Vol. 4, No. 1. Ags 2025*, 4(1), 191–202.
- Alinda Solida, Elvira Luthan, N. S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur Dan Size Perusahaan Terhadap Underpricing Saham Ipo Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V4i1.113>
- Augustine, I., & Sutrisno, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham : Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2019. 1–15.
- Alya Hafsa, H., & Khairunnisa, K. (2023). Tingkat Underpricing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 310–325. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V6i2.406>
- Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Andari, B., & Saryadi, A. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Ipo Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 496–506. <https://doi.org/10.14710/Jiab.2020.28778>
- Andri, A. ... Aprillia, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *Economics, Accounting And Business Journal*, 2(2), 331–343. <https://doi.org/10.55770/Tn.V9i1.125>
- Angie Aurny Taslim, I. I. (2023). Pengaruh Return On Equity, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 411–422. <https://doi.org/10.30640/Ekonomika45.V11i1.1875>
- Alief Alvierri Doda, I Gusti Ketut Agung Ilupui, G. M. Z. (2024). Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi , Pengungkapan Modal Intelektual Dan Persentase Penawaran Saham Pada Jumlah Perusahaan Yang Mengalami Underpricing Periode 2019-2021 . *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 5, No. 1, April 2024, Hal 133-144.
- Areliya, M., & Ompusunggu, H. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Volume 6 Issue 2 (2023) Pages 547 - 559 Seiko :*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal Of Management & Business, 6(2), 547–559.

Beatty, R. P., & Ritter, J. R. (1986). Investment Banking, Reputation, And The Underpricing Of Initial Public Offerings. *Journal Of Financial Economics*, 15(1–2), 213–232.

Beno, J. ... Yanti, M. (2022). Reputasi Underwriter, Persentase Penawaran Saham Yang Ditawarkan Dan Profitabilitas Terhadap Underpricing Pada Saat Initial Public Offering. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Booth, J. R., & Smith Ii, R. L. (1986). Capital Raising, Underwriting And The Certification Hypothesis. *Journal Of Financial Economics*, 15(1–2), 261–281.

Damayanti, A. (2020). Analisa Pengaruh Faktor Return On Assets (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal Vol 3, No.2.Year 2020 Issn 2654-8097 Dan E-Issn 2722-9181*, 3(2), 19–31.

Danis Dwi Brahmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Danis. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia P-Issn: 2541-0849 E-Issn: 2548-1398 Vol. 8, No. 2, Februari 2023 Analisis*, 8(2).

Desrir Miftah, Z. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad, Vol. 9 No 1 Tahun 2013*, 9(1), 1–11.

Devi, G. (2025). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saham Saat Initial Public Offering (Ipo). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume Vii No.2/2025 Edisi April Hal: 886-894, Vii(2)*, 886–894.

Dana, P. (2022). Analisis Fenomena Underpricing Sebagai Strategi Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako) – Vol 14 No 2 – Mei 2022– Halaman 82-93, 14(2)*.

Ely Mulyani, R. M. (2021). Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi Kap Dan Profitabilitas 1, 2,. *Wahana Riset Akuntansi Vol 9, No 2, Oktober 2021, 139-151, 9(2)*, 139–151.

Fida, N. (2023). Kondisi Pasar Yang Mengalami Underpricing Saham Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah P-Issn 1238-1235 Vol. 2 No. 2 2023 Page 171-185, 2(2)*, 171–185.

Fonda, V., & Tanusdjaja, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Ipo Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022. *Jurnal Kontemporer Akuntansi Vol. 4, No. 2, September, 4(2)*, 230–244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ginawan, J. M., & Laturette, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Reputasi Underwriter Dan Roa Terhadap Underpricing. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi Volume 17, Nomor 1, April 2021. Hal. 27-36, 17(April).*
- Hadi, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Perdana Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta, Volume I, No. 1, Juli 2019 Faktor-Faktor, I(1).*
- Harkaneri. (2010). *Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam.*
- Harkaneri, D. R. P. (2024). Liquidity , Profitability And Solvency Value Of Manufacturing Companies Registered In Jakarta Islamic Index 70. *International Journal Of Integrated Accounting, 1(1), 45–61.*
- Hilda Susanti, F. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(10), 1–18.*
- Hu, Y. ... Zhu, B. (2021). Underwriter Reputation And Ipo Underpricing: The Role Of Institutional Investors In The Chinese Growth Enterprise Market. *International Review Of Financial Analysis, 78, 101956.*
- I Kadek Gillang Nugraha Rianttara, & I Gusti Agung Krisna Lestari. (2020). Pengaruh Persentase Saham Ditawarkan, Profitabilitas, Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Journal Research Of Accounting, 2(1), 93–105.* <https://doi.org/10.51713/Jarac.V2i1.26>
- Istia, M. D., & Anisah, N. (2024). Pengaruh Financial Leverage , Profitabilitas, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Tahun 2020-2022). *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01 P-Issn : 2339-2185, E-Issn : 2654-3869, 12(01), 74–90.*
- Indria, P. ... Mutahar, M. (2024). Analisis Determinan Tingkat Underpricing Saham (Studi Pada Perusahaan Initial Public Offering Masa Pandemi). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak), Vol. 12, No. 1 (2024): 1-16 Jurnal, 12(1), 1–16.*
- Is S. Benny Pasaribu, M.Ec., Ph.D Et.Al. (2022). *Metodologi Upenelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis.*
- Jannah, M. (2024). Pengaruh Reputasi Underwriter , Umur Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 2 (December) 2024, 1(2), 43–53.* <https://doi.org/10.35905/Taswiq.V1i2.10788>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jony Nurcahyani, A. H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan 1,2. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis Volume 10 Nomor 02 Desember 2021 Issn 1978-8754, Volume 10*.
- Jang, P. ... Xue, Y. (2022). The Role Of A Long-Term Investor-Underwriter Relationship In Auctioned Ipos. *Journal Of Banking & Finance, 135*, 106397.
- Juan Kharisma, I. A. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Saat Initial Publik Ofering (Ipo) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual, 1*(1), 96–108. <https://doi.org/10.61635/Jin.V1i1.86>
- Karina Cornelia, J. N. P. E. W. (2021). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 2*(2), 102–108. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V2i2.22>
- Karnila Ali, Sri Retnaning Rahayu, G. D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Manajemen Diversifikasi, 4*(2), 510–518.
- Kristiantari, I. D. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Himanika Jinah Volume 2 Nomor 2 Singaraja, Juni 2024 Issn 2089-3310, 2*(2), 785–811.
- Kurniawan, E. (2023). Analisis Market Value, Underwriter's Reputation, Shareholding Dan Underpricing . *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 5 No. 1: Januari - Juni 2023, 5*(1), 71–82.
- Larasati, N. ... Athori, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Melakukan Ipo Di Bei. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis), 2*(2), 244–257.
- Leon Andretti Abdillah. (2021). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive*.
- Li, Amalia Kartika, Yogi Ginanjar, E. F. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Underpricing Saham Di Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bei Tahun 2020-2021. *Prosiding Semanis : Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume 1, Nomor 1 Tahun 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa, Januari, 2023, 1*, 101–104.
- Likman, S. A., & Kunawangsih, T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Underwriter Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bei Pada Tahun 2020-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan, 1(2), 40–54.

Nur Aswin Ar Raniry, M. W. Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Proceeds, Reputasi Underwriter, Dan Jenis Industri Terhadap Tingkat Underpricing Saham. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1).

Mina Olivia Rahayu, T. (2024). Analisis Determinan Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Melakukan Ipo Di Idx 2021-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol 6 No 11 (2024) 8550 – 8567 P-Issn 2656-2871 E-Issn 2656-4351 Doi: 10.47467/Alkharaj.V6i11.5802, 6(11), 8550–8567. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i11.5802>*

Muklis, F. (2013). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016, 1(2)*.

Mustika, U. N. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. *Equator Journal Ofmanagement And Entrepreneurship Magister Vol.13, No.02(April 2025):(179-187) Analisis, 13(02), 179–187*.

Nadila Tri Nastiti, S. P. S. (2024). Initial Public Offering (Ipo): Tinjauan Non Kueuangan Terhadap Tingkat Underpricing. *Edunomika – Vol. 08, No. 04, 2024 Initial, 08(04), 1–16*.

Ng, M. ... Chandra, J. (2023). Factors Affecting Level Of Stocks Underpricing In Companies That Conducted The Initial Public Offering On Idx 2017-2021. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 11 No. 1, Maret 2023 (52-63), 11(1), 52–63*.

Mina Meisya, P, Hendra Harmain, R. R. A. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan Dan Reputasi Underwriter Pada Saat Inital Public Offering (Ipo) Terhadap Underpricing Saham Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Journal Of Student Development Informatics Management (Josdim) E-Issn: 2774-8219 Volume 3, Nomor 2 , September 2023, 4(1), 446–452*.

Novius, A., & Martias, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham. *Institute Of Research And Publication Indonesia Ijbem: Indonesian Journal Of Business Economics And Management Journal Homepage: <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem> Vol.2 Iss. 01 Desember 2022, Pp: 9-15 P-Issn: 0000 0000 E-Issn: 0000 0000, 2, 9–15*.

Nur, R., & Safitri, H. (2025). Determinants Of Ipo Underpricing In Indonesia : Liquidity , Profitability And Underwriter Reputation. *Jimkes Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 13 No. 5, 2025 Pp. 3781-3792 Ibi Kesatuan Issn 2337 – 7860 E-Issn 2721 – 169x, 13(5), 3781–3792. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V13i5.3829>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurlela, M. P. A. (2021). Determinasi Underpricing Saham Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Ipo Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis Volume 10, Nomor 1, Maret 2021 Issn : 2338-2864 P. 87-96, 10, 87-96*.
- Pamesti, D. D. ... Fahlevi, A. R. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana (Ipo) Pada Tahun 2017 – 2021. *Volume 6 Issue 1 (2023) Pages 209 - 215 Seiko : Journal Of Management & Business, 6(1), 209-215*. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3605>
- Purnomo, P. ... Pd, M. (2022). *Analisis Data Multivariat*.
- Putra, K. M. S., & Djawoto. (2020). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 9(2), 1-14*.
- Rafendra, W. (2025). Antecedent Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) Di Bursa Efek Indonesia. *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology Magelang, 18 Juni 2025 E-Issn: 2828-0725 Antecedent, 722-738*.
- Rama Sugiyanto Dkk. (2023). Analisis Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 7 No. 3, 2023 Analisis, 7, 1517-1526*.
- Revaldy, F., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1519-1530*. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.16086>
- Riza Widhar Pahlevi, Retno Kurnianingsih, D. R. (2024). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Leverage, Profitabilitas Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Life Stage Perusahaan Terhadap Underpricing Saham Pada Ipo Di Bei. *Solusi: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Vol. 19, No 1, 2024, Hal. 1 - 9, 19(1), 1-23*.
- Romandhon, S. N. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Romandhon. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah Volume 3 Nomer 3, Juni 2023, 3, 77-90*.
- Sabarita, S. ... Hamsiah, H. (2023). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing. *Financial And Accounting Indonesian Research, 3(1), 46-54*. <https://doi.org/10.36232/Jurnalfairakuntansiunimuda.V3i1.4397>
- Seftudin, T. G. (2020). Apakah Faktor Eksternal Memprediksi Underpricing Lebih Baik Dibandingkan Faktor Internal? Studi Initial Publik Offering Di Bei Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sam Ratulangi Vol.7 No.1 Maret 2020, Hal. 35 - 51, 7(1).

Saputri, E. R. (2022). Fenomena Underpricing Pada Penawaran Perdana (Ipo). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 161–177. <https://doi.org/10.35591/Wahana.V25i2.747>

Satri, W. E., & Muniroh, H. (2021). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2021*, 881–888.

Suguna, P. ... Indonesia, U. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Of Management And Business Review Volume 18, Nomor 2, Special Issue (2021) Hal: 285-299, 18, 285–299.*

Sidabutar, A. P. ... Tumewu, F. J. (2025). Pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Underwriter, Jenis Industri Dan Struktur Modal Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2024). *Jurnal Emba Vol. 13, No. 4 Oktober 2025, Hal. 129-142, 13(4), 129–142.*

Sihotang, A. L. ... Lubis, A. W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Underpricing Saham. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Vol.2, No.3 Juli 2023, 2(3), 48–63.*

Siska Ariyanti, D. I. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Reputasi Underwriter. *E-Proceeding Of Management : Vol.10, No.2 April 2023 | Page 1423, 10(2), 1423–1431.*

Sorus, W. R. ... Amri, A. (2025). Faktor-Faktor Penentu Underpricing Saham Perdana Di Bei : Studi Kasus 2021-2024. *Future Academia P-Issn: 3026-166x The Journal Of Multidisciplinary Research On Scientific And Advanced Volume 3, Nomor 3, Agustus 2025 Pp. 1392-1406, 3, 1392–1406.*

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

Susanto, A. (2021). Pengaruh Underwriter Reputation Terhadap Tingkat Underpricing Saham Ipo Di Bursa Efek Indonesia. *Fortunate Business Review, 1(2017), 46–57.*

Susilo, D. E., & Chasanah, I. N. (2023). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Ipo). *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 204–214. <https://doi.org/10.24269/Iso.V7i2.2315>

Sufian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bei. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.24036/Jea.V3i1.331>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tasya Kamila, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo). *Akuisisi : Jurnal Akuntansi Online Volume 19 Number 02, Page 200 - 216, 2023, 19(02), 200–216.*
- Wenehen, C. ... Safitri, J. (2025). Pengaruh Faktor Internal Dan Makroekonomi Terhadap Underpricing Saham Ipo Di Bursa Efek Indonesia : Pendekatan Sektorial Tahun 2022 – 2024. *Jafm : Journal Of Accounting And Finance Management Vol. 6, No. 3, July - August 2025, 6(3), 1816–1832.*
- Wagustini2, A. A. G. J. N. L. P. (2019). Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Equity Terhadap Underpricing Saat Ipo Di Bei. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 :4731-4758, 8(8), 4731–4758.*
- Wicaksono, D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana Dan Mengalami Underpricing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara Issn: 2686-5580 (P), 2686-4460, 2(1), 62–76.*
- Wood, J. (2014). On Ratios. *The Elements Of Algebra, 58(1), 91–94.* <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107338456.012>
- Xuan, Z. ... Lan, F. (2023). Underwriters Interest Binding And Ipo Underpricing. *Finance Research Letters, 57, 104425.*
- Yunifa Sri Lestari, A. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Initial Public Offering (Ipo) Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jeal7 Jurnal Ekonomi Akuntansi, Hal 39-52. Volume 5. Nomor 1. April 2020, 5, 39–52.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Annex 1 : Perusahaan IPO Yang Mengalami Underpricing BEI 2022-2024

Tahun	Kode	Harga Penawaran	Harga Penutupan	Keterangan
2022	PADA	100	141	Underpricing
2022	MMIX	190	252	Underpricing
2022	NINE	75	310	Underpricing
2022	KETR	300	515	Underpricing
2022	PDPP	200	384	Underpricing
2022	KDTN	150	356	Underpricing
2022	CBUT	690	1.500	Underpricing
2022	BELI	450	474	Underpricing
2022	MKTR	120	152	Underpricing
2022	CRAB	150	274	Underpricing
2022	KLIN	100	164	Underpricing
2022	BUAH	388	685	Underpricing
2022	ELPI	200	710	Underpricing
2022	EURO	70	300	Underpricing
2022	JARR	300	352	Underpricing
2022	AMMS	100	492	Underpricing
2022	GULA	250	362	Underpricing
2022	RCCC	135	210	Underpricing
2022	HATM	160	368	Underpricing
2022	KRYA	125	195	Underpricing
2022	DEWI	100	145	Underpricing
2023	AYAM	100	314	Underpricing
2023	MSTI	1.355	1.430	Underpricing
2023	IKPM	165	238	Underpricing
2023	UDNG	100	3.530	Underpricing
2023	KOKA	128	294	Underpricing
2023	STRK	100	185	Underpricing
2023	PTPS	198	206	Underpricing
2023	BABY	266	370	Underpricing
2023	RSCH	115	380	Underpricing
2023	MUTU	108	111	Underpricing
2023	PPRI	140	336	Underpricing
2023	CYBR	100	1.395	Underpricing
2023	FOLK	100	310	Underpricing
2023	HBAT	108	234	Underpricing
2023	MAHA	118	143	Underpricing
2023	INET	101	510	Underpricing
2023	RAAM	234	246	Underpricing
2024	NAIK	107	124	Underpricing
2024	DAAZ	880	2.170	Underpricing
2024	PTMR	128	374	Underpricing
2024	NEST	200	346	Underpricing
2024	DOSS	135	164	Underpricing

Underpricing : Closing Price – Offering Price / Offering Price

Tahun	Kode	Harga Penawaran	Harga Penutupan	Penawaran Kurang Penutupan	Dibagi Penawaran	Dikali	Hasil
2022	PADA	100	141	-41	-0,41000	100%	-0,410
2022	MMIX	190	252	-62	-0,32632	100%	-0,326
2022	NINE	75	310	-235	-3,13333	100%	-3,133
2022	KETR	300	515	-215	-0,71667	100%	-0,717
2022	PDPP	200	384	-184	-0,92000	100%	-0,920
2022	KDTN	150	356	-206	-1,37333	100%	-1,373
2022	CBUT	690	1.500	-810	-1,17391	100%	-1,174
2022	BELI	450	474	-24	-0,05333	100%	-0,053
2022	MKTR	120	152	-32	-0,26667	100%	-0,267
2022	CRAB	150	274	-124	-0,82667	100%	-0,827
2022	KLIN	100	164	-64	-0,64000	100%	-0,640
2022	BUAH	388	685	-297	-0,76546	100%	-0,765
2022	ELPI	200	710	-510	-2,55000	100%	-2,550
2022	EURO	70	300	-230	-3,28571	100%	-3,286
2022	JARR	300	352	-52	-10,7333	100%	-1,073
2022	AMMS	100	492	-392	-3,92000	100%	-3,920
2022	GULA	250	362	-112	-0,44800	100%	-0,448
2022	RCCC	135	210	-75	-0,55556	100%	-0,556
2022	HATM	160	368	-208	-1,30000	100%	-1,300
2022	KRYA	125	195	-70	-0,56000	100%	-0,560
2022	DEWI	100	145	-45	-0,45000	100%	-0,450
2022	AYAM	100	314	-214	-2,14000	100%	-2,140
2022	MSTI	1.355	1.430	-75	-0,05535	100%	-0,055
2022	IKPM	165	238	-73	-0,44242	100%	-0,442
2022	UDNG	100	3.530	-3430	-34,30000	100%	-3,430
2022	KOKA	128	294	-166	-1,29688	100%	-1,297
2022	STRK	100	185	-85	-0,85000	100%	-0,850
2022	PTPS	198	206	-8	-0,04040	100%	-0,040
2022	BABY	266	370	-104	-0,39098	100%	-0,391
2022	RSCH	115	380	-265	-2,30435	100%	-2,304
2022	MUTU	108	111	-3	-0,02778	100%	-0,028
2022	PPRI	140	336	-196	-1,40000	100%	-1,400
2022	CYBR	100	1.395	-1295	-12,95000	100%	-1,295
2022	FOLK	100	310	-210	-2,10000	100%	-2,100
2022	HBAT	108	234	-126	-1,16667	100%	-1,167
2022	MAHA	118	143	-25	-0,21186	100%	-0,212

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tahun	Kode	Harga Penawaran	Harga Penutupan	Penawaran Kurang Penutupan	Dibagi Penawaran	Dikali	Hasil
2023	INET	101	510	-409	-4,04950	100%	-4,050
2023	RAAM	234	246	-12	-0,05128	100%	-0,051
2024	NAIK	107	124	-17	-0,15888	100%	-0,159
2024	DAAZ	880	2.170	-1290	-1,46591	100%	-1,466
2024	PTMR	128	374	-246	-1,92188	100%	-1,922
2024	NEST	200	346	-146	-0,73000	100%	-0,730
2024	DOSS	135	164	-29	-0,21481	100%	-0,215

Reputasi Underwriter

TAHUN	KODE	Nama Underwriter	Dummy
2022	PADA	Ni: BNI Sekuritas	1
2022	MMIX	Yp: Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1
2022	NINE	Xa: NH Korindo Sekuritas Indonesia	1
2022	KETR	Ah: Shinhan Sekuritas Indonesia	0
2022	PDPP	Mg: Semesta Indovest Sekuritas	1
2022	KDTN	Mg: Semesta Indovest Sekuritas	1
2022	CBUT	Zp: Maybank Sekuritas Indonesia	1
2022	BELI	Od: Bri Danareksa Sekuritas	1
2022	MKTR	Cp: Kb Valbury Sekuritas	1
2022	CRAB	Hd: Kgi Sekuritas Indonesia	0
2022	KLIN	Xa: NH Korindo Sekuritas Indonesia	1
2022	BUAH	Ls: Reliance Sekuritas Indonesia	0
2022	ELPI	Lg: Trimegah Sekuritas Indonesia	1
2022	EURO	Ii: Danatama Makmur Sekuritas	0
2022	JARR	If: Samuel Sekuritas Indonesia	1
2022	AMMS	Iu: Indo Capital Sekuritas	0
2022	GULA	Ai: Uob Kay Hian Sekuritas	0
2022	RCCC	Sa: Elit Sekuritas Indonesia	0
2022	HATM	Xa: NH Korindo Sekuritas Indonesia	1
2022	KRYA	Iu: Indo Capital Sekuritas	0
2022	DEWI	Az: Sucor Sekuritas	1
2023	AYAM	Ai: Uob Kay Hian Sekuritas	0
2023	MSTI	Pd: Indo Primer Sekuritas	1
2023	IKPM	Tp: OCBC Sekuritas	0
2023	UDNG	Ep: MNC Sekuritas	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TAHUN	KODE	Nama Underwriter	Dummy
2023	KOKA	Pd: Indo Primer Sekuritas	1
2023	STRK	Kz: CLSA Sekuritas Indonesia	1
2023	PTPS	Xa: NH Korindo Sekuritas Indonesia	1
2023	BABY	Ai: Uob Kay Hian Sekuritas	0
2023	RSCH	Xa: NH Korindo Sekuritas Indonesia	1
2023	MUTU	Lg: Trimegah Sekuritas Indonesia	1
2023	PPRI	Iu: Indo Capital Sekuritas	0
2023	CYBR	Yp: Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1
2023	FOLK	If: Samuel Sekuritas Indonesia	1
2023	HBAT	Yj: Lotus Andalan Sekuritas	0
2023	MAHA	Lg: Trimegah Sekuritas Indonesia	1
2023	INET	Ah: Shinhan Sekuritas Indonesia	0
2023	RAAM	Az: Sucor Sekuritas	1
2024	NAIK	Lg: Trimegah Sekuritas Indonesia	1
2024	DAAZ	Yu: CGS International Sekuritas Indonesia	1
2024	PTMR	Rg: Profindo Sekuritas Indonesia	0
2024	NEST	Hd: KGI Sekuritas Indonesia	0
2024	DOSS	If: Samuel Sekuritas Indonesia	1
JUMLAH			27

TAHUN	KODE	Total Aset	Logaritma Natural (LN)
2022	PADA	Rp 220.647.475.738,00	26,120
2022	MMIX	Rp 86.607.739.211,00	25,185
2022	NINE	Rp 20.250.916.422,00	23,731
2022	KETR	Rp 1.394.359.479.146,00	27,963
2022	PDPP	Rp 389.732.810.685,00	26,689
2022	KDTN	Rp 45.178.882.300,00	24,534
2022	CBUT	Rp 2.521.500.000.000,00	28,556
2022	BELI	Rp 15.982.942.000.000,00	30,403
2022	MKTR	Rp 628.435.492.000,00	27,166
2022	CRAB	Rp 363.551.645.433,00	26,619
2022	KLIN	Rp 27.123.688.735,00	24,024
2022	BUAH	Rp 275.985.700.606,00	26,344
2022	ELPI	Rp 1.644.418.000.000,00	28,128

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TAHUN	KODE	Total Aset		Logaritma Natural (LN)
2022	EURO	Rp	21.953.036.000,00	23,812
2022	JARR	Rp	33.321.031.000.000,00	31,137
2022	AMMS	Rp	48.423.025.720,00	24,603
2022	GULA	Rp	140.693.000.000,00	25,670
2022	RCCC	Rp	21.840.134.064,00	23,807
2022	HATM	Rp	418.483.749.884,00	26,760
2022	KRYA	Rp	133.071.996.978,00	25,614
2022	DEWI	Rp	90.527.146.497,00	25,229
2023	AYAM	Rp	267.425.000.000,00	26,312
2023	MSTI	Rp	2.176.120.078.664,00	28,409
2023	IKPM	Rp	415.412.443.911,00	26,753
2023	UDNG	Rp	15.186.124.530,00	23,444
2023	KOKA	Rp	107.174.464.037,00	25,398
2023	STRK	Rp	70.588.409.490,00	24,980
2023	PTPS	Rp	76.025.046.765,00	25,054
2023	BABY	Rp	695.500.300.607,00	27,268
2023	RSCH	Rp	96.925.615.357,00	25,297
2023	MUTU	Rp	160.689.102.687,00	25,803
2023	PPRI	Rp	73.917.112.171,00	25,026
2023	CYBR	Rp	99.345.970.122,00	25,322
2023	FOLK	Rp	76.693.950.132,00	25,063
2023	HBAT	Rp	41.272.733.000,00	24,443
2023	MAHA	Rp	1.728.663.660.000,00	28,178
2023	INET	Rp	71.994.260.774,00	25,000
2023	RAAM	Rp	1.116.334.000.000,00	27,741
2024	NAIK	Rp	179.092.784.665,00	25,911
2024	DAAZ	Rp	3.429.904.870.332,00	28,864
2024	PTMR	Rp	93.374.827.334,00	25,260
2024	NEST	Rp	316.419.234.626,00	26,480
2024	DOSS	Rp	166.680.806.601,00	25,839

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 : ersentase Penawaran Saham

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta jika ada yang menyalin seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Code	Saham Yang Ditawarkan Saat IPO	Total Saham perusahaan	Dibagi	Dikali	Hasil
	PDADA	Rp 900.000.000,00	Rp 3.150.000.000,00	0,2857142857	100%	0,286
	MMIX	Rp 600.000.000,00	Rp 2.400.000.000,00	0,2500000000	100%	0,250
	NINE	Rp 432.000.000,00	Rp 2.157.000.000,00	0,2002781641	100%	0,200
	KETR	Rp 426.200.000,00	Rp 2.841.262.838,00	0,1500037217	100%	0,150
	DPP	Rp 500.000.000,00	Rp 2.500.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	KOTN	Rp 250.000.000,00	Rp 1.250.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	CBUT	Rp 625.000.000,00	Rp 3.125.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	BELI	Rp 17.771.205.900,00	Rp 118.474.705.740,00	0,1500000003	100%	0,150
	MKTR	Rp 2.500.000.000,00	Rp 12.000.000.000,00	0,2083333333	100%	0,208
	CRAB	Rp 390.000.000,00	Rp 1.950.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	KLIN	Rp 230.000.000,00	Rp 1.307.500.000,00	0,1759082218	100%	0,176
	BUAH	Rp 200.000.000,00	Rp 1.000.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	ELPI	Rp 1.112.000.000,00	Rp 7.412.000.000,00	0,1500269833	100%	0,150
	ELRO	Rp 500.000.000,00	Rp 2.500.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	JRR	Rp 1.222.950.000,00	Rp 8.000.000.000,00	0,1528687500	100%	0,153
	AMMS	Rp 240.000.000,00	Rp 1.200.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	GULA	Rp 214.072.500,00	Rp 1.070.362.500,00	0,2000000000	100%	0,200
	ECCC	Rp 150.000.000,00	Rp 750.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	KATM	Rp 1.118.750.000,00	Rp 6.718.750.000,00	0,1665116279	100%	0,167
	KRYA	Rp 325.000.000,00	Rp 1.625.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	ELWI	Rp 700.000.000,00	Rp 2.000.000.000,00	0,3500000000	100%	0,350
	AXAM	Rp 800.000.000,00	Rp 4.000.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
	NSTI	Rp 470.823.600,00	Rp 3.138.823.600,00	0,1500000191	100%	0,150
	ELPM	Rp 336.932.500,00	Rp 1.684.662.500,00	0,2000000000	100%	0,200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	Saham Yang Ditawarkan Saat IPO	Total Saham perusahaan	Dibagi	Dikali	Hasil
UDNG	Rp 500.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00	0,2857142857	100%	0,286
KOKA	Rp 715.333.000,00	Rp 2.861.333.000,00	0,2499999126	100%	0,250
SRK	Rp 1.180.000.000,00	Rp 10.721.709.000,00	0,1100570814	100%	0,110
PTPS	Rp 450.000.000,00	Rp 2.167.500.000,00	0,2076124567	100%	0,208
EBY	Rp 534.000.000,00	Rp 1.334.000.000,00	0,4002998501	100%	0,400
RSCH	Rp 530.000.000,00	Rp 2.650.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
MUTU	Rp 942.857.200,00	Rp 3.142.857.200,00	0,3000000127	100%	0,300
PPRI	Rp 275.000.000,00	Rp 1.075.000.000,00	0,2558139535	100%	0,256
CYBR	Rp 1.008.734.800,00	Rp 6.449.574.702,00	0,1564033051	100%	0,156
FOLK	Rp 570.000.000,00	Rp 3.948.133.300,00	0,1443720251	100%	0,144
HBAT	Rp 240.740.800,00	Rp 1.040.740.800,00	0,2313167697	100%	0,231
MAHA	Rp 4.166.000.000,00	Rp 16.666.000.000,00	0,2499699988	100%	0,250
INET	Rp 1.500.000.000,00	Rp 7.500.000.000,00	0,2000000000	100%	0,200
RSAM	Rp 929.200.000,00	Rp 6.194.200.000,00	0,1500113009	100%	0,150
NAIK	Rp 750.000.000,00	Rp 3.250.000.000,00	0,2307692308	100%	0,231
DAAZ	Rp 300.000.000,00	Rp 1.997.000.000,00	0,1502253380	100%	0,150
PMR	Rp 435.000.000,00	Rp 1.907.000.000,00	0,2281069743	100%	0,228
NEST	Rp 822.500.000,00	Rp 4.112.500.000,00	0,2000000000	100%	0,200
BOSS	Rp 450.000.000,00	Rp 1.725.000.000,00	0,2608695652	100%	0,261

6 : Reputasi Auditor

© Hak cipta milik Universitas Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap melanggar hak cipta jika ada orang yang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dianggap melanggar hak cipta jika ada orang yang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	KAP	Dummy
ADA	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
MMIX	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (International)	1
NINE	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (International)	1
ETR	KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (International)	1
PDP	KAP Morhan & Rekan (International)	1
DTN	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
BUT	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (International)	1
BELI	KAP Purwontono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited)	0
MKTR	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (International)	1
ERAB	KAP Heliantono dan Rekan	0
KLIN	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0
BUAH	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Rjahjo & Rekan (International)	1
ELPI	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (International)	1
EURO	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (International)	1
JARR	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
AMMS	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
GULA	KAP Richard Risambessy dan Budiman	0
RCCC	KAP Jojo Sunarjo & rekan	0
HATM	KAP Gideon Adi & Rekan (International)	1
RYA	KAP Helianto & Rekan	0
EWI	KAP Jojo Sunarjo & rekan	0
YAM	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (International)	1
MSTI	KAP Mirawati Sensi Idris (International)	1
KPM	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
DNG	KAP Gideon Adi & Rekan (International)	1
OKA	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (International)	1
TRK	KAP Tjhjadi & Tamara (International)	1
TPS	KAP Jimmy Budhi & Rekan	0
ABY	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
SCH	KAP Dra. Suhartati & Rekan	0
UTU	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (International)	1
PPRI	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (International)	1
YBR	KAP Morhan & Rekan (International)	1
OLK	KAP Kanaka Putadiredja, Suhartono (International)	1
BAT	KAP Dra. Suhartati & Rekan	0
SAHA	KAP Purwontono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited)	0

5. Tabulasi Variabel

KODE	Y	X1	X2	X3	X4
PADA	-0,410	1	26,120	0,286	1
MMIX	-0,326	1	25,185	0,250	1
NINE	-3,133	1	23,731	0,200	1
KETR	-0,717	0	27,963	0,150	1
PDPP	-0,920	1	26,689	0,200	1
KDT	-0,373	1	24,534	0,200	0
CBU	-1,174	1	28,556	0,200	1
BEL	-0,053	1	30,403	0,150	0
MKT	-0,267	1	27,166	0,208	1
CRA	-0,827	0	26,619	0,200	0
KLIP	-0,640	1	24,024	0,176	0
BUA	-0,765	0	26,344	0,200	1
ELP	-2,550	1	28,128	0,150	1
EUR	-3,286	0	23,812	0,200	1
JAR	-1,073	1	31,137	0,153	1
AMM	-3,920	0	24,603	0,200	1
GUL	-0,448	0	25,670	0,200	0
RCC	-0,556	0	23,807	0,200	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Y	X1	X2	X3	X4
1	KODE	-1,300	1	26,760	0,167	1
2	ATM	-0,560	0	25,614	0,200	0
3	DEW	-0,450	1	25,229	0,350	0
4	YAK	-2,140	0	26,312	0,200	1
5	MST	-0,055	1	28,409	0,150	1
6	IKPM	-0,442	0	26,753	0,200	1
7	UDNE	-3,430	1	23,444	0,286	1
8	KOK	-1,297	1	25,398	0,250	1
9	STR	-0,850	1	24,980	0,110	1
10	PTPS	-0,040	1	25,054	0,208	0
11	BABY	-0,391	0	27,268	0,400	1
12	RSCH	-2,304	1	25,297	0,200	0
13	MUTU	-0,028	1	25,803	0,300	1
14	PPRI	-1,400	0	25,026	0,256	1
15	CYBR	-1,295	1	25,322	0,156	1
16	FOLK	-2,100	1	25,063	0,144	1
17	HBAT	-1,167	0	24,443	0,231	0
18	MAHA	-0,212	1	28,178	0,250	0
19	INE	-4,050	0	25,000	0,200	1
20	RAAM	-0,051	1	27,741	0,150	1
21	NAIN	-0,159	1	25,911	0,231	1
22	DAAE	-1,466	1	28,864	0,150	0
23	PTM	-1,922	0	25,260	0,228	1
24	NES	-0,730	0	26,480	0,200	0
25	DOS	-0,215	1	25,839	0,261	1

Lampiran 8 : Hasil Data SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Underpricing Saham	43	-4.05	-.03	-1.1510	1.10204
Ukuran Perusahaan	43	23.44	31.14	26.1381	1.73893
Persentase Penawaran Saham	43	.11	.40	.2093	.05623
Valid N (listwise)	43				

Reputasi Underwriter				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bereputasi	27	62.8	62.8	62.8
Tidak Bereputasi	16	37.2	37.2	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Reputasi Auditor				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Internasional	29	67.4	67.4	67.4
Non-Internasional	14	32.6	32.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

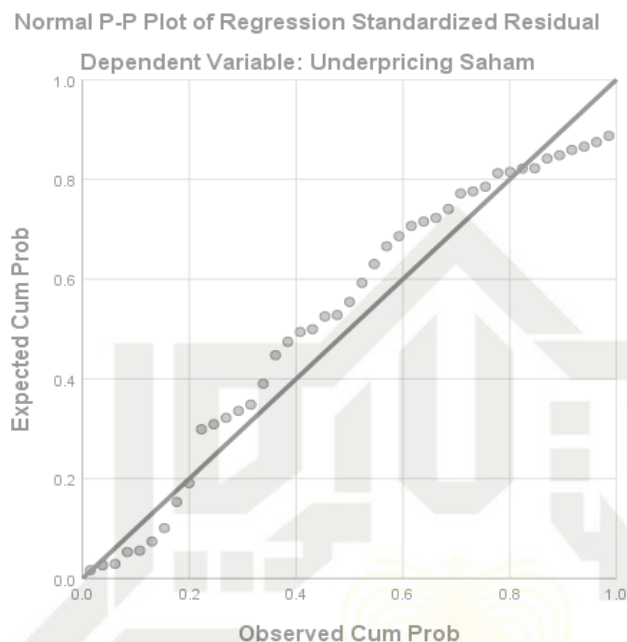
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91608438
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.101
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolonieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Reputasi Underwriter	.951	1.051
	Ukuran Perusahaan	.900	1.111
	Persentase Penawaran Saham	.930	1.076
	Reputasi Auditor	.991	1.009

a. Dependent Variable: Underpricing Saham

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.236	.96309	2.109

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Persentase Penawaran Saham, Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Underpricing Saham

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.825	1.354		2.086	.044
	Reputasi Underwriter	.101	.166	.094	.607	.548
	Ukuran Perusahaan	-.070	.048	-.231	-1.447	.156
	Persentase Penawaran Saham	-2.279	1.464	-.245	-1.557	.128
	Reputasi Auditor	.224	.168	.203	1.331	.191

a. Dependent Variable: Abs_res

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-8.615	2.537
	Reputasi Underwriter	.419	.312
	Ukuran Perusahaan	.256	.090
	Persentase Penawaran Saham	4.815	2.741
	Reputasi Auditor	-.756	.315

Parsial (T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-8.615	2.537		.002
	Reputasi Underwriter	.419	.312	.186	.187
	Ukuran Perusahaan	.256	.090	.405	.007
	Persentase Penawaran Saham	4.815	2.741	.246	.087
	Reputasi Auditor	-.756	.315	-.325	.021

a. Dependent Variable: Underpricing Saham

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.236	.96309	2.109

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Persentase Penawaran Saham, Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Underpricing Saham



RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis yang bernama **Milda** lahir di Batam pada tanggal 15 Agustus 2004 dari pasangan Bapak Darmawan dan Ibu Nurjannah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan di MI Al-Rasyid Belantaraya pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTS Al-Rasyid Belantaraya pada tahun 2016-2019, dan kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Gaung Belantaraya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2022, penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau. Selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi periode 2022-2023, Sekretaris Koperasi Mahasiswa UIN Suska Riau periode 2023–2024 dan Bendahara Koperasi Mahasiswa UIN Suska Riau periode 2024–2025.

Penulis berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)*. Dengan berkat dan izin Allah Subhanahu wa ta ala serta restu orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si.,Akt., CA., QIA, dan bertepatan pada tanggal 05 Maret 2026 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan di nyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.AK).